



UIN SUSKA RIAU

No. 6946/BKI-D/SD-S1/2024

**PENGARUH CYBERBULLYING TERHADAP KESEHATAN
MENTAL MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING
ISLAM ANGKATAN 2020 UIN SUSKA RIAU**

Hak cipta milik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil penelitian, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

HANAFI CAHYA PUTRA

NIM: 12040216060

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Hanafi Cahya Putra
Nim : 12040216060
Judul Skripsi : **PENGARUH *CYBERBULLYING* TERHADAP KESEHATAN MENTAL MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM ANGKATAN 2020 UIN SUSKA RIAU**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

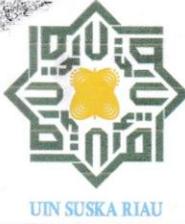

Zulamri, S.Ag., M.A
NIP.19740702 200801 1 009

Pekanbaru, 8 Oktober 2024
Pembimbing


Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902-199503 2 001



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Hanafi Cahya Putra
 NIM : 12040216060
 Judul : Pengaruh *Cyberbullying* Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 Uin Suska Riau

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 29 Oktober 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 November 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CIIQA
 NIP. 19750927 202321 1 005

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
 NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji III,

Nurjanis, S.Ag, M.A
 NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji IV,

M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I, M.Pd
 NIP. 19870421 201903 1 008



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Hanafi Cahya Putra
NIM : 12040216060
Judul : Pelaksanaan Cognitive Behavior Therapy dalam membantu anak dengan gangguan perilaku hiperaktivitas di special kids therapy & education pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 05 Maret 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Mei 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Miftahuddin, M.Ag
NIP. 197505112003121003

Penguji II,

Rahmad, S.Pd., M.Pd
NIP. 197812122011011006



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hanafi Cahya Putra
NIM : 12040216060
Tempat/ Tgl. Lahir : SP1 Petapahan Jaya, 20 Desember 2001
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : S1 Bimbingan Konseling Islam
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :
"Pengaruh Cyberbullying Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 Uin Suska Riau"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 November 2024
Yang membuat pernyataan



Hanafi Cahya Putra
NIM : 12040216060

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
 an. Hanafi Cahya Putra

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **(Hanafi Cahya Putra) NIM. (12040216060)** dengan judul **"PENGARUH CYBERBULLYING TERHADAP KESEHATAN MENTAL MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM ANGKATAN 2020 UIN SUSKA RIAU"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Dra. Silawati, M.Pd
 NIP. 19690902 199503 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya
bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Walaupun mustahil, lebih baik mencoba dan gagal
daripada diam dan tidak melakukan apa-apa”
-Paman Coki-

“Jika Allah adalah alasanmu untuk hidup, maka
masalah bukanlah alasan untuk menyerah”

“Janji adalah sesuatu yang harus kamu tepati apapun
yang terjadi, yohohoho”

“I have no enemies”



UIN SUSKA RIAU

PENGARUH *CYBERBULLYING* TERHADAP KESEHATAN MENTAL MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM ANGGKATAN 2020 UIN SUSKA RIAU

Disusun oleh :

Hanafi Cahya Putra
12040216060
Bimbingan Konseling Islam

ABSTRAK

Cyberbullying yang terjadi di kalangan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 relatif bervariasi. Setelah melakukan survei pra penelitian ditemukan bahwa sebagian dari mahasiswa Bimbingan Konseling Islam pernah mendapatkan perilaku *Cyberbullying*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *Cyberbullying* terhadap kesehatan mental mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 11 responden dengan menggunakan teori milik Arikunto, yang kemudian dianalisis menggunakan Regresi Linear Sederhana. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa *Cyberbullying* berpengaruh negatif terhadap kesehatan mental, artinya setiap terjadinya penambahan pada *Cyberbullying* maka akan menurunkan kesehatan mental. Jika ada penurunan pada *Cyberbullying* maka akan meningkatkan kesehatan mental mahasiswa. Hal ini diperkuat dan didukung oleh nilai Sig. lebih kecil dari nilai Alpha yaitu $0,01 < 0,05$ artinya *Cyberbullying* berpengaruh dan signifikan terhadap kesehatan mental mahasiswa. Selanjutnya dapat dilihat hasil dari t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $-4,023 < -2,093$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Cyberbullying* yang ada di kalangan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Suska Riau memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kesehatan mental mahasiswa.

Kata Kunci: *Cyberbullying*, Kesehatan Mental, Mahasiswa.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian ini, baik secara tertulis atau lisan, tanpa izin dan dengan cara apapun yang dapat merugikan hak cipta dan/atau hak-hak lainnya yang dimiliki oleh penyusun atau pihak lain secara sah dan wajar.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

THE EFFECT OF CYBERBULLYING ON MENTAL HEALTH OF ISLAMIC GUIDANCE AND COUNSELING STUDENTS

CLASS OF 2020 UIN SUSKA RIAU

By

Hanafi Cahya Putra

12040216060

Islamic Counseling and Guidance

ABSTRACT

Cyberbullying among students of the Islamic Counseling Department, class of 2020, varies significantly. After conducting a pre-research survey, it was found that some of the Islamic Counseling students had experienced Cyberbullying. This study uses a quantitative method with a descriptive approach. The research aims to examine the effect of Cyberbullying on the mental health of Islamic Counseling students, class of 2020, at the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Data were collected through a questionnaire distributed to 21 respondents using Arikunto's theory, which was then analyzed using Simple Linear Regression. Based on the test results, it was found that Cyberbullying negatively affects mental health, meaning that any increase in Cyberbullying will decrease mental health. Conversely, a decrease in Cyberbullying will improve the mental health of students. This is supported by a sig. value smaller than the Alpha value, namely $0.01 < 0.05$, indicating that Cyberbullying has a significant effect on students' mental health. Furthermore, the result of t-count is greater than t-table, namely $-4.023 < -2.093$, meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows that Cyberbullying among students of the Islamic Counseling Department at UIN Suska Riau has a significant impact on their mental health.

Keywords: Cyberbullying, Mental health, Students

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan memasukkannya ke dalam buku, artikel, atau media elektronik tanpa izin dari institusi yang bersangkutan.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmannirrahim, Dengan menyebut nama Allah yang Maha Berkasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah Wa Syukurillah segala puji dan syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah Swt atas segala nikmat-Nya, hidayah-Nya serta petunjuk-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini Shalawat berserta salam selalu tercurahkan kepada Suri tauladan bagi umat manusia yakni Baginda Nabi Muhammad SAW, yang membawa manusia menuju kebenaran, Semoga dengan memperbanyak Shalawat kita selalu mendapatkan syafaatnya didunia maupun diakhirat.

Skripsi ini berjudul Pengaruh *Cyberbullying* Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 UIN Suska Riau. Yang disusun untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa dan merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) sultan syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini sedikit banyaknya ada kesalahan dalam menyampaikan maksud dan tujuan, namun penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat dalam menambah informasi serta wawasan bagi pembaca. penulis juga berharap adanya saran serta masukan yang dapat menyempurnakan isi dari skripsi ini sehingga dapat lebih bermanfaat bagi pembaca.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil, adapun rasa terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta, yakni bapak Suwanto dan Ibu Muji lestari serta Kakak Umi Hidayati dan Almh. Yuli Astriani. yang tak henti-hentinya mendoakan penulis, memberikan dukungan serta motivasi, dengan mencurahkan rasa cinta, kasih sayang kepada penulis, sehingga penulis dapat menjadi manusia yang lebih baik lagi serta dapat mencapai cita-cita mulia untuk menjadi manusia yang lebih bermanfaat bagi orang lain. Penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan pembantu Rektor I,II,III beserta seluruh Civitas Akademik.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Prof. Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil dekan I, dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau.
4. Bapak Zulamri, S.Ag, M.A Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Rosmita, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Nurjanis, S.Ag, MA selaku Penasehat Akademik (PA)
7. Terimakasih kepada Ibu Dra. Silawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membantu dalam penyusunan skripsi dan telah memberikan banyak ilmu dan pengalamannya dalam menyelesaikan pendidikan S1 ini.
8. Kepada seluruh Dosen-dosen Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memeberikan ilmu dan pengetahuan serta motivasi-motivasi yang membangun semangat dalam menjalani aktivitas perkuliahan.
9. Kepada Seluruh Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Terimakasih juga kepada sahabat saya Daulat Osama Parna, Yusril Mahendra, Fernanda Anggriansyah, Idham Khalid, Althaf ditto, Ajengatiyah jahsy, Salsabilla syahri, Riski kurniati Dina Auliya. yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyeliesaikan skripsi dan sudah memberikan warna-warni dalam perkuliahan ini. Semoga Bahagia selalu menyertai kalian. Terima kasih untuk teman seperjuangan yang banyak memberikan pelajaran dalam hidup penulis.
11. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan, doa, dukungan serta memberikan pengalaman serta wawsan baru dalam dunia perkuliahan maupun dalam bersosial. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua dengan pahala yang berlipat.
12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believingin me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying to give more than I receive, I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*
13. Terakhir, ucapan terima kasih untuk diri saya sendiri, terima kasih telah berjalan sejauh ini, meski berjalan sendiri tanpa adanya tujuan yang jelas, terima kasih karena tetap berjuang ditengah riuhnya isi kepala dan beban

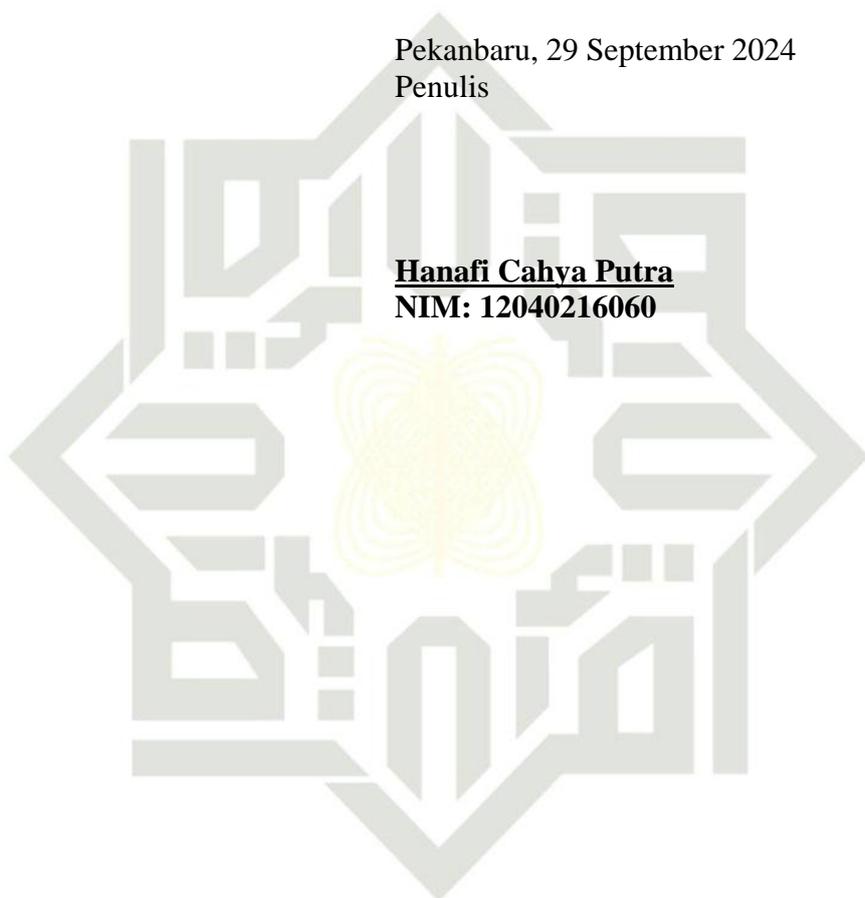
seorang anak demi harapan sang ibu tercinta. Terima kasih Hanafi Cahya Putra karena telah menjadi dirimu sendiri.

Dengan doa dan dukungan orang-orang diatas penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua orang. Sekian dari penulis

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 29 September 2024
Penulis

Hanafi Cahya Putra
NIM: 12040216060



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.2.1 <i>Cyberbullying</i>	6
1.2.2 Kesehatan Mental	6
1.3 Identifikasi Masalah	6
1.4 Rumusan Penelitian	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 <i>Cyberbullying</i>	9
2.2.2 Kesehatan Mental	14
2.3 Konsep Operasional	24
2.3.1 Definisi Konseptual	24
2.3.2 Definisi Operasional	24
2.4 Kerangka Pemikiran	27
2.5 Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.2.1 Lokasi Penelitian	28
3.2.2 Waktu penelitian	29
3.3 Populasi Dan Sampel	29
3.3.1 Populasi	29
3.3.2 Sampel	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.1 Angket	30
3.4.2 Dokumentasi	30
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	31
3.5.1 Uji Validitas	31
3.5.2 Uji Reliabilitas	31
3.6 Teknik Analisis Data	32
3.6.1 Uji Normalitas	32
3.6.2 Uji Linearitas	32
BAB IV GAMBARAN UMUM	33
4.1 Lokasi Penelitian	33
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
5.1 Hasil Penelitian	38
5.1.1 Gambaran Umum Responden	38
5.2 Uji Beda	39
5.3 Uji Independen Sample Tes	39
5.4 Hasil Data Variabel X dan Y	41
5.5 Deskriptif Statistik	42
5.6 Uji Normalitas	42
5.7 Uji Linearitas	43
5.8 Uji Analisis Regresi Sederhana	44
5.9 Uji Parsial (Uji-t)	45
5.10 Koefisien Determinasi	46
5.11 Pembahasan	46
5.12 Keterbatasan dan Kekurangan Penelitian	48
BAB VI PENUTUP	49
6.1 Kesimpulan	49
6.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

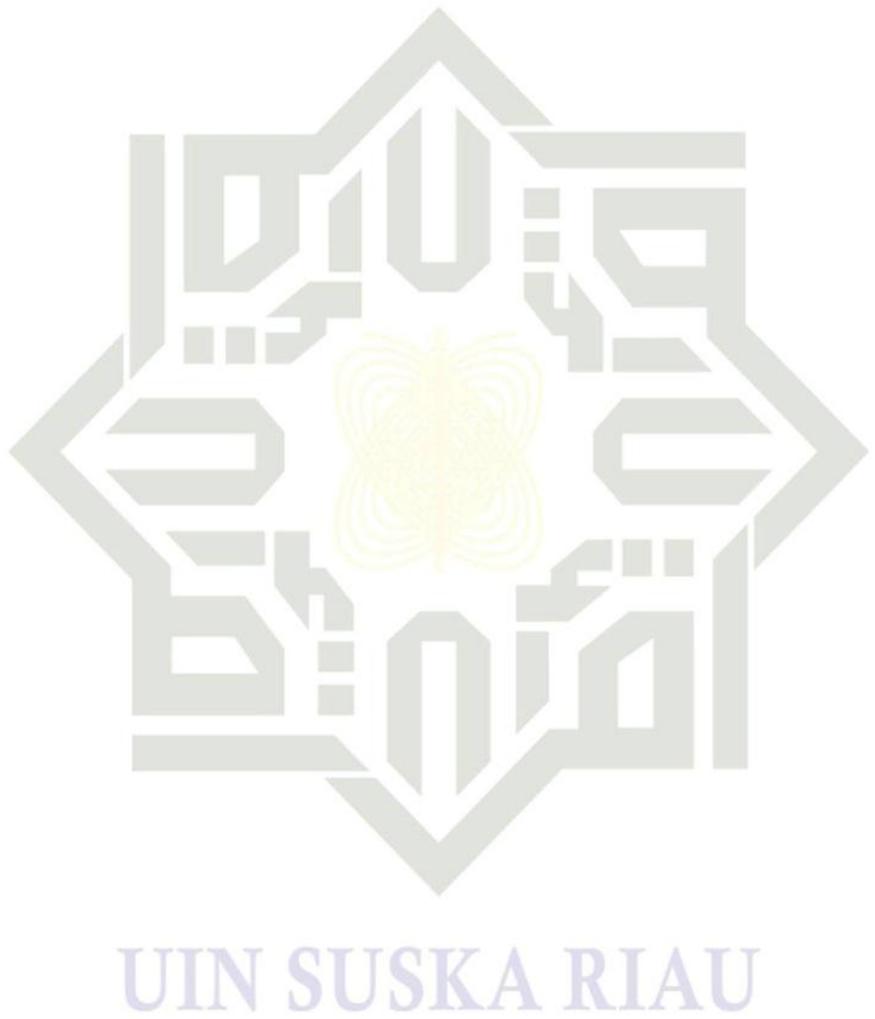
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Indikator Variabel X Dan Y	25
Skala <i>Likert</i>	30
Jenis Kelamin Responden	38
Usia Responden.....	39
Hasil Uji Beda Jenis Kelamin Dan Usia	39
Hasil Uji Independen Sample Tes Jenis Kelamin	39
Hasil Uji Independen Sample Tes Usia	40
Hasil Data Variabel X Dan Y	41
Deskriptif Statistik.....	42
Uji Normalitas	43
Uji Linearitas	44
Uji Regresi Sederhada	45
Hasil Uji - T.....	46
Hasil Koefisien Determinasi	46

DAFTAR GAMBAR

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	27
----------------------------------	------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi berkontribusi positif terhadap peningkatan pendidikan, pekerjaan, dan interaksi sosial. Teknologi juga merupakan bagian dari kehidupan kita sehari-hari, memungkinkan kita terhubung dengan orang-orang di seluruh dunia dan tetap berhubungan dengan teman dan keluarga. Terlepas dari manfaat teknologi modern, teknologi juga mempunyai risiko. Hal ini karena teknologi seperti Internet dan perangkat elektronik semakin banyak digunakan untuk menimbulkan kerugian emosional dan tekanan pada orang lain dalam bentuk pelecehan, penguntitan, dan intimidasi *online* (Jayaputri, 2020).

Internet merupakan penemuan yang berharga dan berguna, karena bisa bermanfaat mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan orang-orang, dan memudahkan untuk berkomunikasi dengan menggunakan media sosial walaupun jaraknya berjauhan. Dengan fasilitas yang kini semakin mendukung kelancaran dalam mengakses internet serta simcard yang mendapatkan paket internet lewat media elektronik seperti *handphone* dengan harga yang terjangkau, semakin memudahkan untuk mengakses situs yang kita ingin kunjungi termasuk media sosial (Putri dan Farijana, 2020).

Perkembangan teknologi informasi saat ini dapat berdampak positif maupun negatif. Kemajuan ini membantu remaja menggunakan internet, yang merupakan hal positif, tetapi juga dapat berdampak negatif pada kehidupan mereka. Salah satu efek buruk teknologi informasi adalah munculnya perilaku *Cyberbullying* di kalangan generasi milenial. Terutama di kalangan generasi milenial, pelecehan *online* menjadi salah satu fenomena yang meningkat (Purnadanti et al., 2023). *Cyberbullying* semakin meningkat sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan media sosial, aplikasi pesan instan, dan platform *online* lainnya memudahkan penyebaran pesan-pesan negatif dan perilaku intimidasi di dunia maya (Yohanes, 2024).

Cyberbullying merupakan suatu tindakan menyakiti orang lain secara berulang kali menggunakan informasi dan teknologi komunikasi, seperti mengirim pesan pelecehan melalui teks atau internet, mengirim komentar meremehkan di jejaring sosial, mengirim gambar yang memalukan, mengancam atau mengintimidasi seseorang melalui elektronik (Hinduja & Patchin, 2011). *Cyberbullying*, adalah bersikap kejam terhadap orang lain dengan mengirim atau mengeposkan materi yang berbahaya atau terlibat dalam bentuk agresi sosial lainnya menggunakan Internet atau teknologi digital lainnya (Willard, 2005).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Istilah korban dalam internet dikenal dengan *Cyberbullying victimization*, yaitu individu yang menjadi target pelaku perundungan di media sosial. *Cyberbullying victimization* ditandai dengan kecenderungan merasa depresi, sedih, cemas, marah, takut, menghindar dari teman, sekolah, dan aktivitas lainnya, penurunan nilai akademik, atau keduanya (Willard, 2007). Bentuk-bentuk perundungan yang diterima oleh korban *Cyberbullying* seperti, diabaikan (*having been ignored*), tidak dihargai (*disrespected*), dipanggil nama (*called names*), ancaman (*threatened*), diolok-olok, dan desas desus (*rumors*) yang disebar oleh orang lain (Hinduja & Patchin, 2008).

Munculnya perilaku *bullying* di media sosial disebabkan oleh beberapa faktor internal, seperti harga diri. Harga diri adalah cara kita menilai dan melihat diri sendiri, sehingga perilaku *Cyberbullying* dipengaruhi oleh penilaian diri kita masing-masing. Selain harga diri, faktor lain yang mempengaruhi *Cyberbullying* adalah empati. Penting untuk memiliki empati karena kurangnya empati terhadap orang lain merupakan faktor utama dari perilaku *Cyberbullying*. Kedua faktor ini membuktikan bahwa harga diri dan empati saling terkait dan berpengaruh besar terhadap perilaku *Cyberbullying* (Bella & Pratama, 2021).

Penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi telah menjadi pemicu utama berkembangnya *Cyberbullying*. *Cyberbullying* sering terjadi melalui platform jaringan sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan Line. Pelaku *Cyberbullying* menggunakan berbagai cara, mulai dari ancaman, penghinaan, penyebaran informasi palsu, hingga konten asusila. Kelebihan dari *Cyberbullying* adalah pelaku dapat melakukannya tanpa harus berhadapan langsung dengan korban (Ramadhani et al., 2022).

Hasil penelitian bekerjasama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2020) mencatat bahwa sekitar 49% pengguna internet pernah mengalami *Cyberbullying* di media sosial. Dampak negatifnya termasuk pengaruh pada aspek emosional, kerusakan jiwa, kondisi psikologis yang memicu depresi, kesedihan, frustrasi, hingga risiko bunuh diri. Faktor utama yang berkontribusi pada kasus dan korban *Cyberbullying* melibatkan aspek keluarga dan pertemanan, dengan peran orang tua dan dukungan teman menjadi faktor kunci. Dampaknya tidak hanya merugikan korban secara pribadi, tetapi juga berpotensi serius pada kesehatan mental mereka (Sartana dan Afriyeni, 2023).

Cyberbullying merupakan salah satu bentuk dari *bullying*. Kesamaan antara *bullying* dan *Cyberbullying* yaitu keduanya dapat menyebabkan penderitaan bagi para korban, keduanya berawal dari kurangnya pengawasan orang tua. Agaston dan rekan-rekannya mengemukakan bahwa terdapat berbagai dampak psikologis yang dialami oleh korban, antara lain perasaan sedih, rasa sakit, kemarahan, frustrasi, kebingungan, stres, kesulitan, dan kesepian. Selain itu, dampak yang



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

lebih signifikan mencakup depresi, rasa rendah diri, ketidakberdayaan, kecemasan sosial, keinginan untuk mengakhiri hidup, ketakutan, perasaan lemah dan terasing, penurunan harga diri, keretakan hubungan, serta masalah emosional dan ketahanan (Cassidy et al., 2013).

Perilaku *bullying* di media sosial sering kali dipicu oleh faktor-faktor seperti kurangnya perhatian dari orang tua dan lingkungan tempat remaja berinteraksi dengan teman-temannya. Kurangnya pengawasan orang tua membuat remaja bebas berteman dengan siapa pun tanpa pengawasan yang memadai. Dampaknya dapat dirasakan baik oleh pelaku maupun korban, terutama dalam hal psikologis. Korban perundungan akan merasa malu, cemas, dan stres karena mendapat *Cyberbullying* di media sosial, yang dapat mengurangi rasa percaya diri dan membuat takut untuk bertindak karena takut menerima komentar negatif dari pelaku *bullying*. Di sisi lain, pelaku mungkin merasa malu karena menyadari tindakan kejam yang dilakukan terhadap korban, yang dapat membuat kondisi fisik dan mental korban terganggu. Pelaku juga akan menerima banyak kritik dari orang-orang di sekitarnya karena perilaku perundungan yang dilakukan, dan jika perundungan tersebut berdampak fatal, korban bahkan bisa nekat untuk mengakhiri hidupnya (Denissa et al., 2022).

Survei yang dilakukan oleh Hinduja dan Patchin (2019) menunjukkan bahwa di Amerika Serikat pada bulan April 2019 terdapat 736 sampel mengaku pernah melakukan *Cyberbullying* dari 4.972 sampel berusia 12-17 tahun. Perilaku berkomentar negatif merupakan jenis *Cyberbullying* yang paling sering dilakukan selama 30 hari terakhir dalam penelitian ini (Patchin, 2019).

Di Indonesia, Penelitian yang dilakukan pada siswa SMAN 9 Pekanbaru, dari 250 responden didapatkan hasil sebagian besar responden berumur 16 tahun sebanyak 103 responden (41,2%). Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 156 responden (62,4%). Hasil penelitian ini menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagian besar responden menunjukkan tingkat kecenderungan menjadi pelaku *Cyberbullying* pada kategori sedang, yaitu sebanyak 137 responden (54,8%). Sebagian besar responden menunjukkan tingkat kecenderungan menjadi korban *Cyberbullying* pada kategori sedang, yaitu sebanyak 145 responden (58%). Salah satu bentuk tindakan *Cyberbullying* yang sering dilakukan adalah memantau aktivitas akun media sosial orang lain (*cyberstalking*) yaitu sebanyak 67 responden (26,8%). Sebagian besar responden yang pernah melakukan *Cyberbullying* adalah karena ingin menghibur diri atau iseng yaitu sebanyak 80 responden (32%) (Sari et al., 2020).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kesehatan mental merupakan keadaan seseorang yang bebas dari gangguan mental, emosional dan memiliki kondisi yang berfungsi secara normal dalam menjalankan aktifitas hidup serta menyesuaikan diri terhadap permasalahan yang dihadapinya (DM Mardiana, 2023). Menurut Zakiah kesehatan mental adalah berwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian diri antara manusia dengan dirinya dan lingkungannya, berdasarkan keimanan dan ketakwaan serta bertujuan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat (Indah, 2020).

Mental yang tidak sehat adalah mental yang terganggu, yang didefinisikan sebagai gangguan atau penyakit yang bisa menghalangi seseorang untuk hidup sehat seperti yang diinginkan oleh individu itu sendiri maupun orang lain. Bentuk dari gangguan mental ini pun tidak terbatas, bisa dimulai dari gangguan emosional, hingga ketidakmampuan menyesuaikan diri (Yasin et al., 2022). Kesehatan mental mahasiswa memiliki peran krusial dalam perkembangan pribadi mereka, dan masalah seperti *Cyberbullying* dapat menghambat perkembangan tersebut. Dampak negatif *Cyberbullying* pada kesehatan mental mahasiswa sangat signifikan, mencakup depresi, rendahnya rasa penghargaan diri, tekanan emosi, kemarahan, dan kesedihan (Sartana dan Afriyeni, 2023).

Al-Qur'an memandang permasalahan kesehatan mental ini sebagai suatu permasalahan yang serius dan perlu perhatian yang mendalam, Allah SWT berfirman dalam QS Ar-Ra'd ayat 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya : (Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.

Ayat 28 dari Surah Ar-Ra'd menyiratkan bahwa pentingnya mengingat Allah sebagai sumber kedamaian, ketentraman dan ketenangan bagi hati manusia. Mengingat Allah bukan hanya mencakup pelaksanaan ibadah dan ritual, tetapi juga melibatkan kesadaran spiritual yang mendalam tentang keberadaan-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Ketenangan batin yang diperoleh melalui mengingat Allah adalah hasil langsung dari hubungan yang kuat antara manusia dan Sang Pencipta. Dalam konteks ini, keimanan yang kuat, refleksi spiritual, dan ketaatan kepada ajaran agama membantu memperkuat ikatan ini (Shihab, 2002).

Banyak mahasiswa yang mengalami *Cyberbullying* baik itu sebagai pelaku *bullying* maupun sebagai korban *bullying*. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa akun media sosial yang dibuat dengan tujuan agar berita yang ada cepat beredar. Akan tetapi terdapat akun lain yang di dalamnya menyebarkan aib dari



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa. Hal ini pada awalnya dibuat hanya untuk bersenang-senang, namun seiring berkembangnya zaman banyak sekali mahasiswa yang merasakan ketidaknyamanan dengan adanya akun tersebut. Dengan demikian penyalahgunaan media sosial tersebut termasuk tindakan *Cyberbullying* (Fitria & Ratnawati, 2003).

Dampak yang dirasakan korban setelah mengalami perilaku *Cyberbullying* termasuk merasa tidak nyaman, takut akan gangguan berulang, merasa tidak aman dalam situasi serupa, kesulitan berkonsentrasi saat belajar atau kuliah, merasa sedih karena dihina oleh teman-teman, cenderung menyendiri, lebih berhati-hati tidak disalahartikan, menutup diri dari lingkungan, merasa kehilangan teman, lebih sensitif dan mudah menangis, selektif dalam unggah foto di media sosial, mengurangi aktivitas di media sosial, merasa malu pada pembaca komentar negatif, serta kehilangan rasa percaya diri (Putri, 2018).

Cyberbullying merupakan perilaku agresif yang dilakukan melalui teknologi digital, seperti media sosial dan aplikasi pesan instan, yang dapat menyebabkan dampak psikologis serius bagi korban, termasuk depresi, kecemasan, dan penurunan kualitas hidup. *Cyberbullying* yang terjadi di kalangan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 relatif bervariasi. Setelah melakukan survei pra penelitian ditemukan bahwa sebagian dari mahasiswa Bimbingan Konseling Islam pernah mendapatkan perilaku *Cyberbullying*. Beberapa di antara mereka mengatakan bahwa pernah mendapatkan perilaku *Cyberbullying* yaitu seperti pesan berulang yang mengganggu, terlibat dalam perkelahian di sosial media, hingga mendapat komentar negatif atau pesan yang tidak senonoh, dan ada pula yang mendapatkan pesan ancaman dari akun palsu yang membuat dirinya menjadi takut untuk menggunakan sosial media.

Berdasarkan uraian dan fenomena yang telah dipaparkan, perilaku *Cyberbullying* dianggap penting bagi peneliti untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Dengan demikian, peneliti mengangkat judul penelitian yaitu "Pengaruh *Cyberbullying* Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 Uin Suska Riau".

1.2 Penegasan Istilah

Agar pembahasan penelitian dapat dipahami dengan baik dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:



1.2.1 Cyberbullying

Menurut Willard *Cyberbullying* merupakan kegiatan mengirim atau mengunggah materi yang berbahaya atau melakukan agresi sosial dengan menggunakan internet dan teknologi lainnya (Witjaksono et al., 2021).

1.2.2 Kesehatan Mental

Menurut Yusuf Kesehatan mental berkaitan dengan beberapa hal, Yang pertama, cara seseorang memikirkan, merasakan, dan menjalani keseharian dalam kehidupan. Kedua, cara seseorang memandang diri sendiri dan orang lain. Ketiga, cara seseorang mengevaluasi berbagai alternatif solusi dan cara seseorang mengambil keputusan terhadap keadaan yang sedang terjadi (Diana, 2019).

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

Kurangnya Empati dan Harga Diri: Faktor internal seperti rendahnya harga diri dan kurangnya empati terhadap orang lain merupakan pemicu utama perilaku *Cyberbullying*.

Dampak Negatif *Cyberbullying* pada Kesehatan Mental: *Cyberbullying* memiliki dampak yang signifikan pada kesehatan mental korban, termasuk perasaan depresi, kecemasan, kemarahan, takut, menghindari aktivitas sosial, dan penurunan nilai akademik. Kondisi ini bisa memicu gangguan emosional hingga risiko bunuh diri.

1.4 Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil rumusan masalah tentang “Apakah ada pengaruh *Cyberbullying* terhadap kesehatan mental mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 Uin Suska Riau?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah untuk menguji pengaruh *Cyberbullying* terhadap kesehatan mental mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 Uin Suska Riau.

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini ialah dapat menambah wawasan kepada pembaca mengenai pengaruh *Cyberbullying* terhadap kesehatan mental mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 Uin Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

1. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Suroya Afza Ni'mah pada tahun 2023 dengan judul "Pengaruh *Cyberbullying* Pada Kesehatan Mental Remaja". Tujuan penelitian ini dilakukan sebagai upaya pencegahan terhadap *Cyberbullying* yang mempengaruhi kesehatan mental remaja. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan pendekatan diskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini mengenai efektivitas pencegahan *Cyberbullying* melalui pendekatan pentingnya peran orang tua, guru, dan pelaku pendidikan untuk mencegah dampak yang mungkin terjadi pada kesehatan mental remaja yang menjadi korban *Cyberbullying* dan membantu mereka dalam mengatasi pengalaman tersebut (Ni'mah, 2023). Persamaan penelitian ini dengan milik penulis yaitu sama-sama mengkaji tentang *Cyberbullying* dan kesehatan mental, sementara itu terdapat perbedaan pada bentuk metode yang digunakan yaitu kualitatif sedangkan yang penulis gunakan ialah kuantitatif.
2. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Fadia Tyora Yulieta, Hilma Nur Aida Syafira, Muhammad Hadana Alkautsar, Sofia Maharani, Vanessa Audrey, pada tahun 2021, Institut Teknologi Bandung, Indonesia, dengan judul "Pengaruh *Cyberbullying* di Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari *Cyberbullying* di media sosial dan mengetahui cara penanggulangannya. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pengambilan data melalui penyebaran Google Form kepada pengguna media sosial berusia 13-25 tahun. Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kepedulian terhadap sesama manusia khususnya mengenai kesehatan mental. Survei dari 45 responden, terdapat 95,6% yang mengatakan bahwa kasus *Cyberbullying* di Indonesia sudah banyak terjadi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi *Cyberbullying* di Indonesia sudah berada dalam taraf tinggi. Maka, *Cyberbullying* seharusnya ditanggapi dengan serius. Di Indonesia, kasus *Cyberbullying* sudah diatur dalam Undang- Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) yang seharusnya dapat mengurangi kasus *Cyberbullying*. Namun, pada kenyataannya, UU ITE belum sepenuhnya menjamin dapat mengurangi kasus *Cyberbullying*. Sehingga, satu-satunya yang dapat menanggulangi dampak dari *Cyberbullying* adalah diri sendiri (Tyora Yulieta et al., 2021). Persamaan penelitian ini dengan milik penulis yaitu sama-sama mengkaji tentang *Cyberbullying* dan kesehatan mental,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- sementara itu terdapat perbedaan pada bentuk metode yang digunakan yaitu kualitatif sedangkan yang penulis gunakan ialah kuantitatif.
3. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Donal Saputra, Kansa Harisa Sayuti, Nurhabibah, Viony Aframuja Manisa, Nurhalika, Qurratul A'yuni, M.Syahdan, Sally Putri Karisma pada tahun 2022, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Cenderawasih, Indonesia, dengan judul "Pengaruh *Cyberbullying* Terhadap Kesehatan Mental Remaja". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Cyberbullying* terhadap kesehatan mental remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan angket dengan jumlah responden 92 orang remaja yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara *Cyberbullying* dengan kesehatan mental remaja. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai F hitung sebesar 149.936 dengan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.005 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Cyberbullying* terhadap kesehatan mental remaja. Sementara itu, uji koefisien determinasi di peroleh hasil R Square 0.625 yang artinya bahwa pengaruh antara *Cyberbullying* dengan kesehatan mental remaja sebesar 62.5% (Saputra et al., 2022). Persamaan penelitian ini dengan milik penulis yaitu mengkaji tentang *Cyberbullying* dan kesehatan mental serta menggunakan metode yang sama yaitu kuantitatif, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan milik penulis yaitu terletak pada subjek penelitian.
 4. Penelitian keempat yang dilakukan oleh Sri Subekti Wahyuningrum, Lutfi Rohmawati, Wiwit Mustaqim, Anas Azhimi Qalban, Yusuf Heriyanto, pada tahun 2023, UIN Saizu Purwokerto, Indonesia, dengan judul "Fenomena *Cyberbullying* pada kalangan mahasiswa". Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara deskriptif mengenai fenomena *Cyberbullying* di kalangan mahasiswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Partisipan penelitian ini merupakan mahasiswa daerah Purwokerto dengan rentang usia 18 - 23 tahun, menggunakan kuesioner sebagai penjangkauan awal dan dilanjutkan wawancara mendalam melalui internet ataupun face to face. Terdapat 60 partisipan yang turut serta dalam penelitian ini. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara mendalam, dan pencarian literatur yang terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 60 responden ada 34% korban perilaku *Cyberbullying* dan 66% mahasiswa daerah Purwokerto pernah melihat perilaku tersebut saat berjejaring sosial di internet. Bentuk perundungan atau *Cyberbullying*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dialami mahasiswa daerah Purwokerto diantaranya secara verbal berupa komentar buruk seperti body shaming, ejekan yang ditujukan untuk dirinya atau orang tua, hinaan, social harassment atau pelecehan melalui internet (Wahyuningrum et al., 2023). Persamaan penelitian ini dengan milik penulis yaitu sama-sama mengkaji tentang *Cyberbullying*, sementara itu terdapat perbedaan pada bentuk metode yang digunakan yaitu kualitatif sedangkan yang penulis gunakan ialah kuantitatif.

5. Penelitian kelima yang dilakukan oleh Ririn Mardiani Kartika pada tahun 2023 dengan judul “Strategi Pencegahan Dan Intervensi *Cyberbullying* Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Mahasiswa”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak *Cyberbullying* terhadap kesehatan mental mahasiswa, membahas strategi pencegahan yang dapat diterapkan di lingkungan pendidikan, mengulas efektivitas intervensi *Cyberbullying* dalam membantu mahasiswa yang menjadi korban, serta mengidentifikasi perubahan dalam kesehatan mental mahasiswa setelah upaya penerapan strategi pencegahan dan intervensi. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur, yang menggabungkan penelitian terdahulu dari sumber-sumber literature relevan dengan tema *Cyberbullying* (Sartana dan Afriyeni, 2023). Persamaan penelitian ini dengan milik penulis yaitu sama-sama mengkaji tentang *Cyberbullying* dan kesehatan mental, sementara itu terdapat perbedaan pada bentuk metode yang digunakan yaitu tinjauan literatur, yang menggabungkan penelitian terdahulu dari sumber-sumber literature relevan dengan tema *Cyberbullying* sedangkan yang penulis gunakan ialah kuantitatif.

2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Cyberbullying

Menurut Willard (dalam Witjaksono et al., 2021) *Cyberbullying* merupakan kegiatan mengirim atau mengunggah materi yang berbahaya atau melakukan agresi sosial dengan menggunakan internet dan teknologi lainnya.

Cyberbullying merupakan suatu tindakan menyakiti orang lain secara berulang kali menggunakan informasi dan teknologi komunikasi, seperti mengirim pesan pelecehan melalui teks atau internet, mengirim komentar meremehkan di jejaring sosial, mengirim gambar yang memalukan, mengancam atau mengintimidasi seseorang melalui elektronik (Hinduja & Patchin, 2011).

Menurut situs unicef.org, *Cyberbullying* adalah penindasan dan pelecehan dengan menggunakan teknologi digital. *Cyberbullying* dapat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terjadi di media sosial, platform chat, platform game, dan media digital lainnya. Menurut *Think Before Text*, *Cyberbullying* adalah tindakan agresif dan bertujuan yang dilakukan oleh suatu kelompok atau individu dengan menggunakan media elektronik, terkadang diulangi terhadap seseorang yang dianggap tidak mampu dengan mudah menolak tindakan tersebut. Dari sini dapat disimpulkan bahwa *Cyberbullying* didasari oleh munculnya rasa superioritas akibat ketidakseimbangan kemampuan fisik dan mental pelaku dibandingkan korbannya (Nur sakinah arif & Refani, 2020).

Cyberbullying, atau intimidasi di dunia maya, terjadi ketika seseorang memanfaatkan teknologi internet dan media sosial untuk melakukan tindakan yang mengganggu, menyakiti, atau merendahkan orang lain secara *online*. Fenomena ini dapat menimpa siapa saja, terutama remaja, yang sangat rentan terhadap dampak negatif dari teknologi dan media sosial. *Cyberbullying* melibatkan tindakan mengganggu, mengintimidasi, atau merendahkan seseorang dengan menggunakan teknologi seperti media sosial, pesan teks, atau email. Bentuk-bentuk *Cyberbullying* dapat mencakup pengiriman pesan atau gambar yang menyakitkan, penyebaran rumor atau kebohongan, pembuatan profil atau akun palsu, serta pembagian informasi pribadi tanpa izin. Dampak dari *Cyberbullying* terhadap kesehatan mental remaja bisa sangat serius, termasuk memicu stres, kecemasan, depresi, bahkan risiko bunuh diri (Ni'mah, 2023).

A. Bentuk-bentuk *Cyberbullying*

Cyberbullying atau agresi elektronik, adalah bersikap kejam terhadap orang lain dengan mengirim atau mengupload materi yang berbahaya atau terlibat dalam bentuk agresi sosial lainnya menggunakan Internet atau teknologi digital lainnya (Willard, 2005).

Bentuk-bentuk kekerasan *Cyberbullying* bukan hanya kekerasan yang bisa membuat orang terluka fisik, kekerasan *Cyberbullying* lebih kepada kekerasan yang menuju kepada psikis atau mental seseorang (Aminudin, 2019).

Bentuk-bentuk *Cyberbullying* yang banyak terjadi seperti mengganti foto *account* seseorang, menghina seseorang, dan membajak *account* seseorang dengan mengganti *password* (Utami, 2014).

Menurut (Willard, 2007) Ada berbagai bentuk dari *Cyberbullying* yaitu:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1 *Flaming*: "Pertengkaran" *online* menggunakan pesan elektronik dengan bahasa yang marah dan kasar. Biasanya melibatkan agresor dengan kekuatan yang setara.
- 2 *Harassment*: Mengirim pesan yang menyinggung dan menghina berulang kali. Setara dengan *bullying* langsung secara *online*.
- 3 *Denigration*: Mengirim atau memposting gosip atau rumor kejam tentang seseorang untuk merusak reputasi atau pertemanannya. Setara dengan *bullying* tidak langsung secara *online*, tetapi seringkali dengan penyebaran yang lebih luas.
- 4 *Exclusion*: Dengan sengaja mengecualikan seseorang dari grup *online*, seperti "daftar teman." Setara dengan agresi relasional *online* "kamu bukan teman kami."
- 5 *Impersonation*: Menyamar sebagai seseorang untuk membuat orang tersebut terlihat buruk, membuat orang tersebut dalam masalah atau bahaya, atau merusak reputasi atau pertemanannya.
- 6 *Outing*: Membagikan rahasia atau informasi atau gambar yang memalukan seseorang secara *online*. Bentuk agresi baru yang dimungkinkan karena target menyimpan materi yang merusak dalam bentuk elektronik yang dapat digunakan orang lain untuk melawan mereka.
- 7 *Trickery*: Menipu seseorang untuk mengungkapkan rahasia atau informasi yang memalukan, yang kemudian dibagikan. Menipu seseorang secara *online* untuk mempermalukan atau menyebabkan kerugian. Bentuk agresi baru yang dimungkinkan karena lebih mudah menipu seseorang secara *online* dan memperoleh informasi yang merusak yang dapat dibagikan.
- 8 *Cyberstalking*: Melakukan aktivitas *online* yang membuat seseorang takut akan keselamatan dirinya, Menggunakan teknologi untuk mengendalikan dalam hubungan kencan yang abusif, Termasuk banyak bentuk agresi di atas. Biasanya dalam konteks hubungan pribadi.

B. Karakteristik Cyberbullying

Menurut (Safaria, 2016), terdapat beberapa karakteristik dari *Cyberbullying*, yaitu:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1 Perilaku Berulang-ulang: *Cyberbullying* biasanya tidak hanya terjadi satu kali, tetapi dilakukan secara berulang-ulang, kecuali jika berupa ancaman pembunuhan atau ancaman serius terhadap nyawa seseorang.
- 2 Penyiksaan Psikologis: *Cyberbullying* menyebabkan penyiksaan psikologis bagi korbannya. Korban sering kali difitnah atau digosipkan, dan foto serta video mereka disebar dengan tujuan mempermalukan.
- 3 Tujuan Tertentu: Pelaku *Cyberbullying* memiliki tujuan tertentu, seperti mempermalukan korban, balas dendam, mengatasi stres dari konflik yang sedang terjadi, atau sekadar untuk bersenang-senang.
- 4 Terjadi di Dunia Maya: *Cyberbullying* dilakukan menggunakan teknologi informasi, seperti jejaring sosial dan pesan teks.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik *Cyberbullying* meliputi sindiran melalui media sosial, teror, ancaman, penyiksaan psikologis, dilakukan dengan tujuan tertentu, terjadi di dunia maya, dan dilakukan berulang-ulang.

C. Faktor yang Mempengaruhi *Cyberbullying*

Cyberbullying merupakan kegiatan perundungan secara berulang pada target sasaran dengan tujuan untuk mempermalukan melalui teknologi digital. Dampak yang dapat terjadi pada korban, salah satunya keinginan untuk mengakhiri hidup. Terdapat beberapa faktor yang berperan dalam perilaku *Cyberbullying* pada usia remaja, antara lain pola asuh orang tua, intensitas penggunaan gawai dan penggunaan media sosial, persepsi *anonimitas* (Keyakinan bahwa identitas seseorang tidak diketahui atau tidak dapat dilacak, mendorong perilaku lebih agresif karena merasa aman dari konsekuensi), *konformitas* (Kecenderungan untuk mengikuti norma atau perilaku kelompok sosial tertentu, termasuk terlibat dalam *Cyberbullying* untuk diterima oleh kelompok), *callous unemotional traits* (Ciri kepribadian yang ditandai oleh kurangnya empati dan rasa bersalah, membuat individu lebih cenderung melakukan perilaku menyakiti orang lain tanpa merasa bersalah), dan motivasi internal berupa tidak punya pencapaian, iri, iseng, serta mempermalukan secara anonim (Yuris et al., 2024)



D. Dampak *Cyberbullying*

1 Stres

Salah satu dampak negatif yang paling menonjol adalah stres. Korban *Cyberbullying* akan merasa terus- menerus tertekan, takut, atau terancam oleh pelaku *Cyberbullying*. Mereka mungkin merasa tidak nyamandengan situasi tersebut dan takut melaporkan kejadian tersebut. Hal ini dapat menyebabkan kecemasan dan masalah kesehatan mental lainnya. Stres adalah reaksi tubuh terhadap tekanan atau situasi yang sulit. *Cyberbullying* dapat menyebabkan stres pada korban, membuat mereka merasa tertekan, takut, atau terancam oleh pelaku, yang akhirnya bisa mengakibatkan kecemasan dan masalah kesehatan mental lainnya.

2. Kecemasan

Kecemasan adalah salah satu dampak yang sering dialami oleh korban *Cyberbullying*. Kecemasan merupakan perasaan khawatir dan takut yang berlebihan. Ini bisa disebabkan oleh rasa takut, ketidakpastian, atau perasaan tidak aman yang dirasakan korban akibat tindakan *Cyberbullying* yang mereka alami. Korban mungkin merasa khawatir dan tidak aman karena takut tindakan *Cyberbullying* akan berlanjut atau semakin parah. Korban *Cyberbullying* mungkin merasa takut dan khawatir tentang pandangan orang lain terhadap mereka, yang bisa menyebabkan kecemasan yang signifikan. Kecemasan ini bisa mempengaruhi kesehatan mental mereka secara serius, meningkatkan risiko gangguan kecemasan seperti gangguan panik, fobia, dan gangguan kecemasan sosial. Selain itu, kecemasan juga bisa mempengaruhi kinerja akademik dan sosial korban. Penting bagi orang tua, guru, dan pendidik untuk mengambil tindakan pencegahan dan menangani kasus *Cyberbullying* secara efektif untuk mengurangi kecemasan pada korban. Mengajarkan korban cara menghadapi *Cyberbullying* dan memberikan dukungan emosional yang memadai bisa membantu mengurangi kecemasan mereka. Menghilangkan stigma terkait gangguan kesehatan mental dan mengedukasi orang tua, guru, dan pendidik tentang cara mengidentifikasi dan menangani kecemasan pada korban *Cyberbullying* juga penting agar korban yang mengalami kecemasan akibat *Cyberbullying* mendapatkan dukungan dan perawatan yang mereka butuhkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Depresi

Dampak lain dari *Cyberbullying* adalah depresi. Depresi adalah kondisi psikologis yang ditandai dengan perasaan sedih, kehilangan minat, dan ketidakmampuan untuk menikmati aktivitas sehari-hari. Korban yang menjadi korban *Cyberbullying* dapat mengalami depresi, terutama jika mereka merasa tidak mampu mengatasi situasi atau merasa terisolasi dari teman dan keluarga mereka. Depresi dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari, seperti mengganggu aktivitas, pola makan, dan tidur. Kondisi ini memerlukan perhatian medis yang serius.

4. Bunuh Diri

Dampak paling serius dari *Cyberbullying* adalah bunuh diri. Bunuh diri adalah tindakan yang sangat serius dan berbahaya yang bisa terjadi pada korban yang menjadi korban *Cyberbullying*. Korban yang merasa putus asa dan tidak mampu mengatasi situasi mereka mungkin berpikir untuk bunuh diri sebagai jalan keluar. Penting untuk mengambil tindakan serius ketika korban menunjukkan gejala bunuh diri. Memperoleh bantuan dari orang dewasa atau profesional medis dapat membantu mengatasi situasi tersebut (Ni'mah, 2023).

2.2.2 Pengertian Kesehatan Mental

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) kesehatan mental adalah kondisi kesejahteraan internal yang memungkinkan seseorang mengatasi tekanan hidup, menyadari kemampuan diri, belajar dan bekerja dengan baik, serta berkontribusi pada komunitasnya. Kesehatan mental merupakan bagian integral dari kesehatan dan kesejahteraan yang mendasari kemampuan individu dan kolektif kita untuk membuat keputusan, membangun hubungan, dan membentuk dunia tempat kita tinggal. Kesehatan mental adalah hak asasi manusia yang mendasar dan penting untuk pengembangan pribadi, komunitas, dan sosial-ekonomi. Kesehatan mental lebih dari sekadar tidak adanya gangguan mental. Penyakit mental berada dalam spektrum yang kompleks, dialami secara berbeda oleh setiap individu, dengan tingkat kesulitan dan tekanan yang bervariasi, serta memiliki potensi dampak sosial dan klinis yang sangat beragam (Fakhri Ardyansyah, 2021).

Menurut Yusuf (dalam Diana, 2019) Kesehatan mental berkaitan dengan beberapa hal. Yang pertama, cara seseorang memikirkan, merasakan, dan menjalani kesehariannya dalam kehidupan. Kedua, cara

seseorang memandang diri sendiri dan orang lain. Ketiga, cara seseorang mengevaluasi berbagai alternatif solusi dan caraseseorang mengambil keputusan terhadap keadaan yang sedang terjadi.

Menurut Jalaludin (dalam Rakhmat, 2021), kesehatan mental adalah kondisi di mana seseorang terhindar dari keluhan dan gangguan mental, baik yang berupa neurosis maupun psikosis, yang mencerminkan penyesuaian diri terhadap lingkungan sosial. Secara umum, kesehatan mental adalah keadaan di mana seseorang tidak mengalami gangguan atau penyakit jiwa.

Menurut (Hamid, 2017), kesehatan mental adalah kondisi di mana seseorang tidak mengalami keluhan dan gangguan mental, baik yang berupa neurosis maupun psikosis, yang menunjukkan penyesuaian diri terhadap lingkungan sosial. Seseorang yang sehat secara mental akan selalu merasa aman dan bahagia dalam segala situasi. Mereka juga akan melakukan introspeksi terhadap segala hal yang dilakukan, sehingga mampu mengontrol dan mengendalikan diri sendiri.

Menurut Zakiah Daradjat (dalam Saputra et al., 2022) bahwa, kesehatan mental adalah terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian diri sendiri antara manusia dengan dirinya sendiri dan lingkungannya, berlandaskan keimanan dan ketaqwaan, serta bertujuan untuk mencapai hidup yang bermakna bahagia dunia dan akhirat. Adapun Konsep-konsep Kesehatan Mental Menurut Zakiah Daradjat:

- 1 Kesehatan jiwa adalah terhindarnya orang dari gejala gangguan kesehatan mental (*neurosis*) dan gejala penyakit mental (*psikosis*). Berbagai kalangan psikiatri (kedokteran psikiatri) melihat definisi tersebut secara positif ini. Seseorang dianggap sehat secara mental ketika mereka bebas dari gangguan atau gangguan penyakit mental, yaitu ketakutan yang tidak dapat dijelaskan, kemalasan, kehilangan ketegangan mempengaruhi seseorang dan ketika gejala ini muncul peningkatan menyebabkan kecemasan, neurasthenia dan histeria. Ketika berbicara tentang orang yang sakit jiwa, mereka cenderung memiliki perspektif yang berbeda yang lain menyebutnya gila.
- 2 Kesehatan jiwa adalah kemampuan beradaptasi dengan dirinya sendiri, orang lain dan masyarakat serta lingkungan tempat ia tinggal. Orang yang sehat mentalnya adalah orang yang bisa untuk mengendalikan semua faktor dalam hidupnya sehingga ia dapat menghindari dirinya sendiri perasaan tertekan yang menyebabkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

frustasi.

- 3 Kesehatan mental adalah pengetahuan dan tindakan yang bertujuan mengembangkan dan memanfaatkan semua potensi, dan kemampuan dengan demikian membawanya ke dalamnya kebahagiaan untuk diri sendiri dan orang lain dan hindari gangguan dan penyakit jiwa. Definisi ini lebih menekankan pada pengembangan dan penggunaan semua kekuatan dan bawaan, sehingga benar bermanfaat bagi orang lain dan diri sendiri. Dalam hal itu manusia harus mengembangkan dan menggunakan potensinya sendiri dan jangan biarkan bakat yang tidak layak menghasilkan kemauan itu menyebabkan ketidakbahagiaan, ketakutan dan konflik dalam hidup. Seseorang yang mengembangkan potensi untuk menyebabkan bahaya tidak dapat dikatakan bahwa seseorang itu memiliki mental yang sehat karena membuka potensi dalam dirinya sendiri mengorbankan hak orang lain.
- 4 Kesehatan mental adalah perwujudan keselarasan sejati antara fungsi dan kemampuan jiwa menangani dan merasakan masalah umum dan merasakan kebahagiaan positif dan kemampuan diri. Seseorang dianggap sehat secara mental jika mereka menghindari gejala penyakit jiwa dengan menggunakan potensinya menyelaraskan aktivitas jiwa dalam dirinya. ketakutan dan kekacauan batin manusia menghilang ketika aktivitas jiwa dalam dirinya seperti pikiran, emosi, sikap, jiwa, pandangan dan keyakinan dalam hidup berjalan beriringan sehingga keharmonisan menguasaidirinya.

A. Ciri-ciri Kesehatan Mental

Karakteristik kesehatan mental dapat dilihat dari ciri- ciri mental yang sehat. Berikut ini merupakan ciri-ciri mental yang sehat menurut Yusuf (dalam Diana, 2019), yakni :

1. Terhindar dari gangguan jiwa.

Terdapat 2 Kondisi kejiwaan yang terganggu yang berbeda satu sama lain, yaitu gangguan jiwa (neurose) dan penyakit jiwa (psikose). Ada perbedaandiantara dua istilah tersebut. Pertama, neurose masih mengetahui dan merasakan kesukarannya, sementara psikose tidak, individu dengan psikose tidak mengetahui masalah/kesulitan yang tengah dihadapinya. Kedua,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian neurose tidak jauh dari realitas dan masih mampu hidup dalam realitas dan alam nyata pada umumnya, sedangkan kepribadian psikose terganggu baik dari segi tanggapan, perasaan/emosi, serta dorongan-dorongannya, sehingga individu dengan psikose ini tidak memiliki integritas sedikitpun dan hidup jauh dari alam nyata. Mental yang sehat merupakan mental yang terhindar baik dari gangguan mental, maupun penyakit mental. Dalam hal ini, individu dengan mental yang sehat, mampu hidup di alam nyata dan mampu mengatasi masalah yang dihadapinya.

2. Mampu menyesuaikan diri.

Penyesuain diri (self adjustment) adalah proses dalam memperoleh/pemenuhan kebutuhan (needs satisfaction), sehingga individu mampu mengatasi stres, konflik, frustrasi, serta masalah-masalah tertentu melalui alternatif cara-cara tertentu. Seseorang dapat dikatakan memiliki penyesuaian diri yang baik apabila ia mampu mengatasi kesulitan dan permasalahan yang dihadapinya, secara wajar, tidak merugikan diri sendiri dan lingkungannya, dan sesuai dengan norma sosial dan agama.

3. Mampu memanfaatkan potensi secara maksimal.

Selain mampu menghadapi permasalahan yang dihadapi dengan berbagai alternatif solusi pemecahannya, hal penting lainnya yang merupakan indikasi sehat secara mental adalah secara aktif individu mampu memanfaatkan kelebihanannya. Yaitu dengan cara mengeksplor potensi semaksimal mungkin. Memanfaatkan potensi secara maksimal dapat dilakukan dengan keikutsertaan secara aktif oleh individu dalam berbagai macam kegiatan yang positif serta konstruktif bagi pengembangan kualitas dirinya.

Misalnya dengan kegiatan belajar (di rumah, sekolah, atau lingkungan masyarakat), bekerja, berorganisasi, olahraga, pengembangan hobi serta kegiatan-kegiatan positif.

4. Mampu mencapai kebahagiaan pribadi dan orang lain

Poin ini dimaksudkan pada segala aktifitas individu yang mencerminkan untuk mencapai kebahagiaan bersama.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Individu dengan mental yang sehat menunjukkan perilaku atau respon terhadap situasi dalam memenuhi kebutuhannya, dengan perilaku atau respon positif. Respon positif tersebut berdampak positif pula baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Tidak mengorbankan hak orang lain demi kepentingan diri sendiri, serta tidak mencari kesempatan / keuntungan di atas kerugian orang lain, merupakan bagian dari pencapaian kebahagiaan pribadi dan orang lain.

B. Kriteria Kesehatan Mental

Menurut Schneiders (dalam Yustinus, 2006) mengemukakan beberapa kriteria mengenai kesehatan mental sebagai berikut:

1 Efisiensi Mental

Efisiensi mental digunakan untuk menilai kesehatan mental. Kepribadian yang mengalami gangguan emosional neurotik atau tidak adekuat sama sekali tidak memiliki kualitas ini.

2 Pengendalian dan Integrasi Pikiran dan Tingkah Laku

Pengendalian yang efektif merupakan salah satu tanda yang sangat pasti dari kepribadian yang sehat. Tanpa pengendalian ini, maka obsesi ide yang melekat (pikiran yang tidak hilang), fobia, delusi, dan gejala lainnya mungkin berkembang.

3 Integrasi Motif-Motif serta Pengendalian Konflik dan Frustrasi.

Konflik yang hebat bisa muncul apabila motif-motif tidak terintegrasi. Kebutuhan akan afeksi dan keamanan akan bertentangan dengan otonomi; dorongan seks dapat bertentangan dengan cita-cita atau prinsip moral.

4 Perasaan - Perasaan dan Emosi - Emosi yang Positif dan Sehat

Perasaan - perasaan positif seperti diterima, mencintai, memiliki, aman, dan harga diri masing-masing memberi sumbangan pada kestabilan mental dan dilihat sebagai tanda kesehatan mental.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 Ketenangan atau Kedamaian Pikiran

Penyesuaian diri dan kesehatan mental berorientasi kepada ketenangan pikiran atau mental. Apabila ada keharmonisan emosi, perasaan positif, pengendalian pikiran dan tingkah laku, serta integrasi motif-motif, maka akan muncul ketenangan mental.

6 Sikap-Sikap yang Sehat

Adanya kesamaan antara sikap dan perasaan dalam hubungannya dengan kesehatan mental. Setiap individu dalam lingkungannya akan menemukan atau berinteraksi dengan individu yang tidak dapat menyesuaikan diri atau mengalami masalah. Dalam hal ini, sangat penting mempertahankan pandangan yang sehat terhadap hidup, orang-orang, pekerjaan, atau kenyataan.

7 Konsep Diri yang Sehat

Kesehatan mental sangat bergantung pada konsep diri, sehingga seseorang harus mempertahankan orientasi yang sehat kepada kenyataan objektif. Demikian juga, harus berpikir sehat mengenai diri kita sendiri.

8 Identitas Ego yang Kuat

Identitas ego adalah keadaan dimana seseorang menjadi dirinya sendiri. Apabila identitas ego tumbuh menjadi stabil dan otonom, maka orang tersebut akan mampu bertindak lebih konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungannya.

9 Hubungan yang Kuat dengan Kenyataan

Seseorang yang terlalu menekan masa lampau adalah orang yang tidak berorientasi kepada kenyataan, sedangkan seseorang yang menggantikan kenyataan dengan fantasi atau khayalan adalah orang yang telah menolaknya.

C. Aspek-aspek Kesehatan Mental

Menurut Darajat (dalam Jaelani, 2001), kesehatan mental dibagi menjadi beberapa aspek sebagai berikut:

- 1 Terwujudnya keserasian yang benar-benar antara fungsi-fungsikejiwaan, dimana seluruh potensi kejiwaan berkembang secara seimbang sehingga manusia dapat mencapai kesehatan lahiriah dan batiniah serta terhindar dari kontradiksi batin,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- keguncangan, keraguan, dan tekanan perasaan dalam menghadapi berbagai dorongan dan cita-cita.
2. Terciptanya penyesuaian diri antara manusia dengan dirinya sendiri, melalui usaha untuk secara sehat menyesuaikan diri dengan diri sendiri yang mencakup pembangunan dan pengembangan seluruh potensi dan daya yang ada dalam diri manusia, serta kemampuan memanfaatkan potensi dan daya tersebut seoptimal mungkin sehingga penyesuaian diri membawa kesejahteraan dan kebahagiaan bagi diri sendiri dan orang lain.
 3. Penyesuaian diri yang sehat terhadap lingkungan dan masyarakat, dimana manusia tidak hanya memenuhi tuntutan masyarakat dan melakukan perbaikan di dalamnya, tetapi juga dapat menciptakan dan mengembangkan dirinya sendiri secara harmonis dalam masyarakat. Hal ini hanya dapat dicapai jika setiap individu dalam masyarakat berusaha meningkatkan diri secara terus-menerus dalam batas-batas yang diridhai Allah.
 4. Berlandaskan keimanan dan ketakwaan, masalah keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan serta penyesuaian diri antara manusia dengan dirinya sendiri dan lingkungannya hanya dapat terwujud secara baik dan tepat apabila usaha tersebut didasarkan pada keimanan dan ketakwaan kepada Allah.
 5. Bertujuan untuk mencapai kehidupan yang bermakna dan bahagia di dunia dan akhirat. Kesehatan mental bertujuan untuk mewujudkan kehidupan yang baik, sejahtera, dan bahagia bagi manusia secara lahiriah dan batiniah, jasmani dan rohani, serta di dunia dan akhirat.

D. Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Mental

Menurut Zakiah Daradjat (dalam Jaelani, 2001) ada 4 faktor yang mempengaruhi kesehatan mental antara lain:

A. Perasaan

Menurut Zakiah Daradjat, terdapat beberapa macam tekanan perasaan yang menyebabkan terganggunya kesehatan mental seseorang. Perasaan-perasaan tersebut antara lain:

- 1) Rasa Cemas (Gelisah) : Rasa cemas (gelisah) yaitu

perasaan yang tidak menentu, panik, takut tanpa mengetahui apa yang ditakutkan. Misalnya seorang ibu akan cemas (gelisah) karena anaknya terlambat pulang sekolah. Pikirannya sudah bermacam-macam, takut kalau-kalau anaknya ditabrak mobil, diculik orang, dan sebagainya. Dengan demikian terlalu banyak hal-hal yang menyebabkan cemas (gelisah) yang tidak pada tempatnya bila tidak berusaha memikirkan bagaimana mengatasi kesukaran tersebut. Rasa cemas (gelisah) sangat wajar dimiliki oleh setiap orang. Akan tetapi rasa cemas (gelisah) yang berlebihan akan mengakibatkan kesehatan mental seseorang tersebut terganggu. Dengan demikian menurut Zakiah Daradjat, setiap individu harus mampu mengontrol rasa cemas (gelisah) yang dialaminya sehingga tidak berlebihan yang selanjutnya akan membuat individu tersebut mendapatkan kesehatan mental dalam hidupnya.

- 2) Iri Hati : Seringkali orang merasa iri hati atas kebahagiaan orang lain. Perasaan ini bukan karena kebusukan hatinya seperti biasa disangka orang, akan tetapi karena ia sendiri tidak merasakan bahagia dalam hidupnya. Misalnya seorang ibu yang masih muda, cantik, dan kaya merasa iri kepada suaminya karena anak-anaknya semua lebih senang kepada bapaknya daripada ibunya. Ia merasa bahwa suaminya kurang memperhatikannya. Si istri sering membanding - bandingkan rumah tangganya dengan rumah tangga orang lain.
- 3) Rasa Sedih : Perasaan sedih ini banyak sekali terjadi. Banyak orang yang terlihat tidak pernah gembira dalam hidupnya. Sebabnya pun bermacam-macam, misalnya ada ibu yang merasa kesepian karena anak-anaknya sudah besar dan tidak banyak memerlukannya lagi. Kesedihan- kesedihan seperti itu dapat mengganggu kesehatan mental seseorang. Dengan demikian, seseorang yang ingin mendapatkan kesehatan mental harus mampu menghilangkan rasa sedih yang dialaminya dan mampu bangkit dari kesedihan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan cara - cara positif sehingga kesehatan mentalnya tidak terganggu.

- 4) Rasa Rendah Diri dan Hilangnya Kepercayaan kepada Diri Sendiri : Rasa rendah diri dan tidak percaya kepada diri sendiri banyak sekali terjadi pada pemuda-pemudi remaja. Rasa rendah diri dapat menyebabkan individu lekas tersinggung. Karena itu ia mungkin akan menjauhi pergaulan dengan orang lain, menyendiri, tidak berani mengemukakan pendapat, tidak berani mengambil suatu inisiatif. Lama kelamaan akan hilanglah kepercayaan kepada dirinya sendiri dan selanjutnya iajuga kurang percaya kepada orang lain.
- 5) Rasa Marah : Kata “marah” atau “amarah” diambil dari kata Arab “ammarah”, artinya bersifat memerintah atau mendorong. “Marah” itu disebut “marah” karena dia merupakan wujud dorongan ke arah kejahatan. Karena itu, rasa marah yang tercela ialah marah yang mengarah kepada kejahatan. Kemarahan seperti ini biasanya terjadi bukan pada tempatnya atau tanpa ada alasan yang jelas, seperti mudah tersinggung atau merasa kurang diperhatikan. Orang seperti ini biasanya disebut pemaarah. Tetapi marah yang pada tempatnya atau ada alasan yang jelas diperkenankan sekalipun tidak boleh berlebihan, karena bisa berdampak buruk. Oleh karena itu seseorang harus mampu mengendalikan amarahnya sehingga ia tidak terjerumus oleh hawanafsu yang dapat mengganggu kesehatan mentalnya dan selanjutnya ia pun dapat memperoleh kesehatan mental yang menjadi dambaan setiap orang.

B. Pikiran/Kecerdasan

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan itu bersifat diwarisi, artinya kecerdasan seorang anak dipengaruhi oleh ibu bapaknya atau oleh nenek moyangnya sesuai dengan hukum warisan/keturunan. Maka orang yang cerdas kemungkinan besar anaknya akan cerdas pula. Akan tetapi jika tidak mendapat kesempatan dan lingkungan yang baik untuk berkembang, maka kecerdasan itu tidak akan mencapai kemampuannya yang maksimal. Mengenai pengaruh pikiran terhadap kesehatan mental memang besar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekali. Di antara gejala yang dapat dilihat yaitu, ketika seorang anak tidak dapat mengonsentrasikan pikiran tentang sesuatu hal yang penting, kemudian kemampuan berpikirnya menurun sehingga orang lain pun merasa seolah-olah ia tidak lagi cerdas, pikirannya tidak dapat digunakan dan sebagainya maka hal ini akan menyebabkan terganggunya ketenangan mental/jiwa pada anak tersebut. Terganggunya ketenangan mental/jiwa si anak biasanya disebabkan terutama oleh orang tuanya.

C. Kelakuan

Zakiah Daradjat berpendapat bahwa kelakuan dan tindakan seseorang yang tidak benar akan menyebabkan ketidaktertaman hati atau kurang sehatnya mental/jiwa seseorang. Misalnya orang yang telah bertindak salah maka ia akan merasa tertekan atau merasa gelisah. Sehingga akan menyebabkan kesehatan mentalnya terganggu. Selanjutnya sering terlihat ada seseorang yang suka mengganggu ketenangan dan hak orang lain, misalnya mencuri, menyakititatau menyiksa orang lain, memfitnah dan sebagainya.

D. Kesehatan Badan

Zaman dahulu orang mengatakan bahwa mental yang sehat terletak dalam badan yang sehat, hal itu terbukti yaitu kesehatan badan memengaruhi kesehatan mental. Sehingga dua hal ini saling berkaitan yaitu apabila badan sakit maka mental pun akan terganggu, begitu juga sebaliknya apabila kesehatan mental terganggu maka fisik pun akan merasakan sakit. Terjadinya tekanan-tekanan perasaan dalam kehidupan keluarga dapat disebabkan karena terganggunya kesehatan fisik seseorang. Sebab pada saat seseorang mengalami sakit pada fisiknya maka mentalnya pun akan terganggu yang membuatnya tidak mampu mengendalikan dirinya sendiri. Berdasarkan hal tersebut menurut Zakiah Daradjat setiap individu hendaknya mampu menyeimbangkan antara kesehatan badan dengan kesehatan mentalnya, karena dua keadaan ini saling berkaitan satu sama lain (Indah, 2020).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3. Konsep Operasional

2.3.1 Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional menjelaskan mengenai batasan variabel- variabel konsep yang hendak diukur dan diteliti dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini berisi kajian terhadap beberapa variabel yang secara konseptual dapat didefinisikan sebagai berikut:

a. *Cyberbullying*

Menurut Willard (dalam Witjaksono et al., 2021) *Cyberbullying* merupakan kegiatan mengirim atau mengunggah materi yang berbahaya atau melakukan agresi sosial dengan menggunakan internet dan teknologi lainnya.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *Cyberbullying* adalah bentuk kekejaman yang dilakukan secara *online* atau melalui teknologi digital, di mana seseorang menyakiti orang lain dengan mengirim atau memposting konten yang merugikan atau melakukan tindakan yang merusak hubungan sosial dan reputasi korban.

b. Kesehatan Mental

Menurut Yusuf (dalam Diana, 2019) Kesehatan mental berkaitan dengan beberapa hal. Yang pertama, cara seseorang memikirkan, merasakan, dan menjalani keseharian dalam kehidupan. Kedua, cara seseorang memandang diri sendiri dan orang lain. Ketiga, cara seseorang mengevaluasi berbagai alternatif solusi dan cara seseorang mengambil keputusan terhadap keadaan yang sedang terjadi.

Dari kalimat tersebut dapat disimpulkan bahwa kesehatan mental mencerminkan kualitas cara seseorang berpikir, merasakan, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, serta bagaimana mereka memandang diri sendiri, orang lain, dan mengambil keputusan dalam berbagai situasi.

2.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional menyatakan sistematika kegiatan yang dilakukan dalam memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Tabel 2.1 Indikator Variabel X dan Y

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Variabel X	<i>Flaming</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi Bermusuhan di Internet • Menghina pengguna internet lain • Penggunaan kata-kata vulgar, dan kemarahan • Memancing keributan dalam percakapan <i>online</i>
	<i>Harasement</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengirim pesan yang mengganggu berulang kali • Mengirim pesan atau gambar yang menyakiti, mengancam, memalukan
	<i>Denigration</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat berita bohong atau <i>hoax</i> • Menyebarkan pencemaran nama baik
	<i>Impersonation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Berpura-pura menjadi orang lain dan memposting pesan jahat • Meniru profil orang lain
	<i>Outing & Trickery</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagi informasi memalukan tentang seseorang • Menipu seseorang untuk mendapatkan hal yang rahasia
	<i>Exculsion</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucilkan orang dalam sebuah forum atau grup • Mengeluarkan orang dari sebuah forum atau grup
	<i>Cyberstalking</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menguntit di dunia maya • Mengumpulkan informasi tentang orang lain
Variab	Tehindar Dari	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu hidup di alam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

el Y	Gangguan Jiwa	nyata dan mampu menghadapimasalah yang dihadapinya
	Mampu Menyesuaikan Diri	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengatasi kesulitan yang dihadapinya, secara wajar, tidak merugikan orang lain dan lingkunganya sesuaidengan norma social dan norma agama
	Mampu Memanfaatkan Potensi Secara Maksimal	<ul style="list-style-type: none"> Keikutsertaan secaraaktif oleh individu dalam berbagai macam kegiatan yang positif
	Mampu Mencapai Kebahagiaan Pribadi Dan Orang Lain	<ul style="list-style-type: none"> Individu dengan mental sehat menunjukan perilaku terhadap situasi dengan respon positif

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



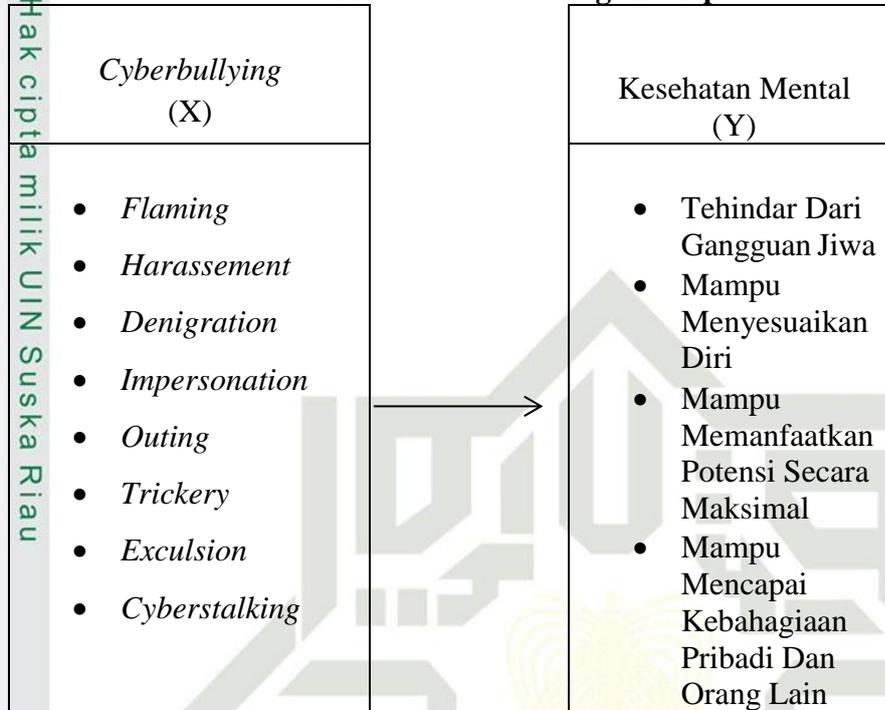
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



2.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi sementara, atau dengan kata lain, pendapat seorang peneliti yang melakukan penelitian, yang kebenarannya belum dapat dibuktikan kebenarannya melalui pengalaman. Hipotesis dibagi menjadi dua bagian, yaitu hipotesis alternatif yang diberi simbol (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Hipotesis alternatif dan hipotesis nol dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. H_a (Hipotesa Alternatif) : terdapat pengaruh antara *Cyberbullying* terhadap kesehatan mental mahasiswa.
- b. H_0 (Hipotesa Nihil) : tidak ada pengaruh antara *Cyberbullying* Terhadap kesehatan mental mahasiswa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode adalah cara yang benar dalam melakukan sesuatu, dengan menggunakan pikiran secara cermat untuk mencapai suatu tujuan. Namun penelitian adalah kegiatan menemukan, mencatat, merancang dan menganalisis penelitian untuk menghasilkan suatu laporan³⁸. Oleh karena itu, metode penelitian adalah suatu strategi yang umum digunakan atau diikuti untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi, yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang muncul (Sukidin, Mundir, 2005).

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berasaskan pada filsafat positivisme. Filsafat positivisme melihat suatu fenomena yang terjadi dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat kausalitas. Metode penelitian kuantitatif sering digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data penelitian menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis (P. D. Sugiyono, 2006).

Penelitian ini memilih sekelompok mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau lebih tepatnya memilih kelompok mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020. Penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan teori dari Arikunto, jumlah sampel yang dipilih sebanyak 21 orang, teknik pengambilan data menggunakan angket untuk mengukur variabel bebas (*Cyberbullying*) dan variabel terikat (Kesehatan Mental) yang kemudian akan diolah menggunakan SPSS dan analisis bersifat statistik atau kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini terletak di Universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, lebih tepatnya pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tidak ada cara mudah untuk menentukan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian. Namun lamanya penelitian tergantung pada sumber data dan tujuan penelitian. Juga tergantung bagaimana peneliti mengatur waktunya, waktu yang dihabiskan bersama peneliti berlangsung selama 4-6 bulan/ satu semester.

Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian (Arikunto Suharsimi, 2013). Populasi memuat keseluruhan subjek penelitian atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi darai mahasiswa bimbingan konseling islam Angkatan 2020 yang berjumlah 175 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik sampling. Sampel adalah suatu komponen populasi yang mempunyai karakteristik atau kondisi tertentu untuk diteliti (Arikunto Suharsimi, 2013).

Apabila jumlah dari populasi lebih dari 100 maka sampel dapat dipilih 10-15% hingga 20-25% atau bahkan lebih, namun jika jumlah populasi tidal lebih dari 100 maka semua dipilih menjadi sampel. Jumlah populasi pada penelitian ini lebih dari 100 orang, maka jumlah sampel yang diambil peniliti yaitu 10% dari jumlah populasi.

Sampel yang diambil menggunakan rumus Suharsimi Arikunto, sebagai berikut:

Dengan rumus: $n = 12\% \times N$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

Sehingga diperoleh sampel sebagai berikut:

$n = 12\% \times N$

$n = 0,12 \times 175 = 21$ orang.



3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut :

3.4.1 Angket

Angket merupakan sebuah teknik ataupun cara mengumpulkan data secara tidak langsung dimana peneliti tidak langsung melakukan tanya jawab pada responden (Siregar, 2013). Sebagian besar peneliti menggunakan kuesioner atau angket sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan sebuah data. Teknik ini biasanya dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Untuk menganalisis peneliti menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang sebuah fenomena (Burhan, 2008).

Skala yang digunakan mengadopsi skala *Likert*, yang dikembangkan oleh Rensis Likert dengan menggunakan empat kategori jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor diberikan mulai dari 1 hingga 5. Pernyataan dianggap favorable jika mendukung atribut yang diukur, sementara pernyataan dianggap unfavorable jika tidak mendukung atribut yang diukur, dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala *Likert*

Item	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Favorable	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4

3.4.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, jurnal, laporan penelitian dan lain lain. Dalam hal ini penulisan mengumpulkan informasi melalui tanggapan orang lain mengenai objek penelitian (Arikunto Suharsimi, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah sejauhmana tes itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur (Ihsan, 2015). Validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dapat dianggap valid atau sah. Instrumen yang memiliki validitas tinggi dianggap valid, sedangkan instrumen dengan validitas rendah dianggap kurang valid. Uji validitas adalah proses yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data tersebut dapat diandalkan. Valid dalam konteks ini berarti instrumen tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Oleh karena itu, uji validitas digunakan untuk menentukan apakah sebuah kuesioner sah atau tidak.

Uji validitas di peroleh melalui menghubungkan setiap skor indikator dengan total indikator variabel, kemudian hasil korelasi di bandingkan dengan nilai signifikan pada taraf 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut kriteria pengujian validitas:

- a Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka (alat ukur yang digunakan valid atau sah)
- b Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka (alat ukur yang digunakan tidak valid)

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabel berarti dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen konsisten dan andal. Instrumen yang reliabel dianggap layak digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpul data karena mampu memberikan hasil yang konsisten. Instrumen yang baik tidak akan cenderung mempengaruhi responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrumen yang reliabel atau sudah dipercaya akan menghasilkan data yang dapat diandalkan. Data tersebut akan konsisten dan sesuai dengan kenyataan, tidak peduli berapa kali pengukuran dilakukan, hasilnya akan tetap sama (Arikunto Suharsimi, 2013). Uji reliabel dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut

- a Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka angket reliabel.
- b Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka angket tidak reliabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 25.0. Regresi sederhana merupakan regrasi yang digunakan dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabe terikat. Dengan menggunakan rumus persamaan Analisis Regresi sederhana :

$$Y = a + bX$$

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis Regresi dengan melihat nilai signifikansi hasil output SPSS adalah :

- a. Jika nilai signifikansi < 0,05 berarti adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai signifikansi > 0,05 berarti adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

3.6.1 Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak (Mardiatmoko, 2020), dan juga berfungsi sebagai penguji apakah dalam model korelasi, variable terakait dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

- a. Jika angka asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

3.6.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linearitas atau tidak secara signifikan (S. Sugiyono, 2017).

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang linear. Apabila hasil nilai signifikan dari uji linearitas > 0,05 berarti antara variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linear.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau Jurusan Bimbingan Konseling Islam angkatan 2021.

1. Sejarah singkat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
Cikal bakal Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau adalah dari Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa), didirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no. 194 tahun 1970. Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri dari tiga fakultas, yaitu Fakultas Tarbiah, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak 1998/1999, IAIN Susqa telah mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, meskipun secara yuridis formal baru lahir pada tahun akademik 1998/1999, tetapi secara historis fakultas ini telah berusia hampir seperempat abad, karena embrionya bermuladari jurusan Ilmu Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Syarif Qasim Riau.

Peningkatan status jurusan Ilmu Dakwah menjadi sebuah fakultas tersendiri telah direncanakan sejak lama. Usaha-usaha yang lebih intensif kearah itu telah dimulai sejak tahun akademik 1994/1995. Setahun kemudian yakni 1995/1996, jurusan Ilmu Dakwah dimekarkan menjadi dua jurusan, yaitu jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI). Kedua jurusan tersebut sampai dengan tahun akademik 1997/1998 telah berusia lebih kurang tiga tahun dan telah memiliki mahasiswa sebanyak 211 orang dengan rincian, jurusan PMI 102 orang dan jurusan BPI 109 orang.

Kemudian pada tahun akademik 1996/1997 telah pula dilakukan penjajakan dan konsultasi kepada fakultas Ilmu Komunikasi Universitas padjajaran bandung dalam rangka mempersiapkan dan

memperluas jurusan pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan, yang kemudian menghasilkan kesepakatan kerja sama antara IAIN Susqa Riau dengan Unpad yang di realisasikan dalam bentuk pendatanganan. naskah kesepakatan berupa Memorandum of Understanding (MoU) pada bulan Januari 1998 dengan nomor : IN/13/R/HM.01/164/1998 dan 684/706/1998 dan pelaksanaan teknisnya dipercayakan pada Fakultas Ushuluddin (pengasuh Ilmu Dakwah Komunikasi Universitas Padjajaran Bandung).

Sebagai tindak lanjut dari Mou tersebut adalah disepakatinya pembukaan program strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi dan Diploma Tiga (D3) Dakwah dan Ilmu Komunikasi, untuk melengkapi jurusan yang sudah ada (PMI) dan (BPI) pada fakultas Dakwah yang akan didirikan. Untuk mewujudkan pendirian Fakultas Dakwah pada IAIN Susqa Pekanbaru telah dilakukan berbagai upaya perintisan, diantaranya adalah menagupayakan untuk mendapatkan pengukuhan secara yuridis formal dari berbagai pihak terkait seperti Departemen Agama sendiri, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI dan dari Menteri Agama Republik Indonesia tentang pendirian Fakultas Dakwah IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru nomor 104 tahun 1998 tanggal 28 february 1998.

Dari pada itu, telah dilakukan seminar dan lokakarya (semiloka) tentang penyusunan kurikulum Jurusan Ilmu Komunikasi dan program studi dakwah dan Ilmu Komunikasi. Semiloka tersebut dihadiri oleh dua pakar Komunikasi dari Unpad Bandung yaitu Prof. Dr.H Dedi Mulyana dan Drs. Elvinaro Enderianto, M.Si menggantikan Prof. Dr. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD yang berhalangan hadir, Semiloka tersebut berhasil merumuskan kurikulum terpadu antara disiplin Ilmu Komunikasi pada IAIN Susqa Pekanbaru. Berbekal Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomot 104 tahun 1998 tersebut, maka secara de jure Fakultas Dakwah IAIN



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Susqa Pekanbaru telah lahir dan terpisah dari Fakultas Ushuluddin, Tetapi secara de facto kelahiran itu baru terealisasi pada bulan September 1998, dalam acara Stadium general pembukaan kuliah tahun Akademik sebagaia pembicara adalah Prof. Dr. SolehSoemirat Dekan Fakultas Komunikasi.

Visi Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

A. Visi

Terwujudnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau sebagai lembag pendidikan tinggi pilihan utama pada tingkat dunia yang mngembangkan ajaran Islam, Ilmu Pengetahuan dan teknologi dan seni secara integral pada tahun 2025.

B. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas secar akademik dan profesional serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan menggunakan paradig islami.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan menggunakan paradigma islami.
- 4) Menyelenggarakan tata pamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel dan trasparan yang menjamin peningkatan kualitas keterlanjutan.

C. Tujuan

- 1 Menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif. Mempunyai iman yang kuat, pengetahuan yang luas, keterampilan yang tinggi, etos dan akhlak mulia.
- 2 Pengembangan ilmu pengetahuan inavatif berbasis riset integrative dalam beragam aspek kehidupan untuk kemaslahatan manusia.
- 3 Berkontribusi melalui pengetahuan integrative dan inovatif dalam mewujudkan islam yang rahmatamn lil-

alamin untuk membangun masyarakat berkeadaban (civilized society).

4 Mewujudkan fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SuskaRiau sebagai lembaga pendidikan tinggi islam yang mampu menampilkan kemandirian, keterbukaan, efisien dan efektifitas, serta menjunjung tinggi keadilan dan kesetaraan.

3. Visi Misi Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI) UIN suska Riau

A. Visi

“Terwujudnya Program Studi yang unggul dan kompetitif dalam Keilmuan Bimbingan Konseling Islam denganmengintegrasikan agama, sains, dan teknologi di Asiapada Tahun 2025”.

B. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan Bimbingan Konseling Islam untuk melahirkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta memiliki integritas pribadisebagai sarjana muslim.
- 2) Menyelenggarakan penelitian keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
- 4) Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (good department governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

C. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan Bimbingan dan Konseling Islam yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
- 2) Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu Bimbingan dan Konseling

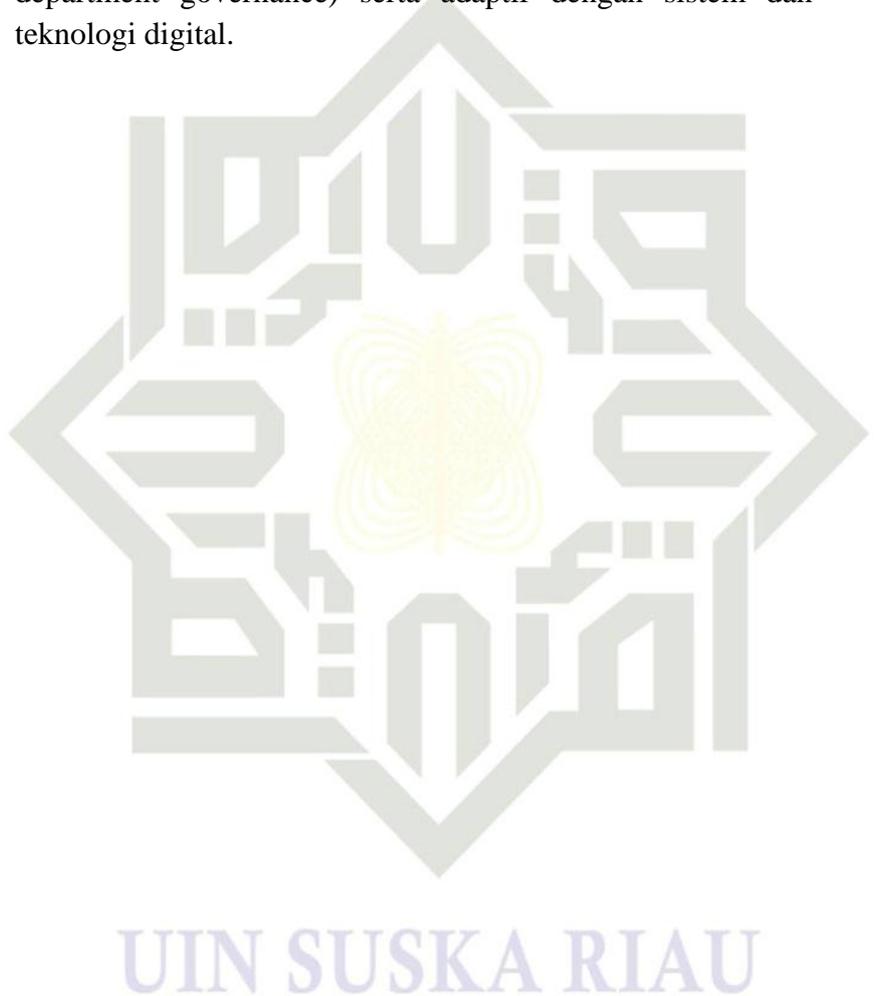


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam.

- 3) Memberikan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
- 4) Menghasilkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
- 5) Menghasilkan tata kelola program studi yang baik (good department governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI KESIMPULAN

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Diketahui bahwa *Cyberbullying* berpengaruh negatif terhadap kesehatan mental. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa semakin tinggi *Cyberbullying* maka akan menurunkan tingkat kesehatan mental mahasiswa, dan begitupun sebaliknya jika ada penurunan pada *Cyberbullying* maka akan meningkat pula kesehatan mental mahasiswa.

Uji statistik mengungkapkan nilai signifikansi yang menunjukkan adanya hubungan antara *Cyberbullying* terhadap kesehatan mental, di mana hipotesis alternatif (H_a) diterima, dengan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$, penelitian ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Cyberbullying* secara signifikan akan menurunkan kesehatan mental mahasiswa.

6.2 Saran

1. Kepada Mahasiswa UIN Suska Riau

Kepada mahasiswa diharapkan dapat lebih sadar serta mengontrol perilaku di sosial media, diharapkan dapat menghindari perilaku *Cyberbullying* baik sebagai pelaku maupun sebagai penonton.

2. Kepada Orang Tua

Kepada orang tua untuk lebih memperhatikan perkembangan anak-anak, perhatikan penggunaan gadget serta awasi penggunaan sosial media bagi anak-anak di rumah, jalin komunikasi yang baik antara anak dan orang tua mengenai dampak dari penggunaan sosial media.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang *Cyberbullying* dapat menggali lebih dalam mengenai *Cyberbullying* serta faktor-faktor dan akibat daripada *Cyberbullying*.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Alimudin, K. (2019). *Cyberbullying & Body Shaming* (Ngalimun (ed.)). K-Media.
- Arif, A., & Pratama, M. (2021). Hubungan Antara Empati Dan *Cyberbullying* Pada Remaja Di Jejaring Sosial. *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(2), 221–228.
- Burhan, B. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana Prenada MediaGroup.
- Cassidy, W., Faucher, C., & Jackson, M. (2013). *Cyberbullying* among youth: A comprehensive review of current international research and its implications and application to policy and practice. *School Psychology International*, 34(6), 575–612. <https://doi.org/10.1177/0143034313479697>
- Daradjat, Z. (1968). *Kesehatan Mental*. Gunung Agung, 1968.
- Denissa, C., Pusparini, D. A., Mulyani, S. M., & Prasetyo, D. (2022). Dampak *Cyber Bullying* Terhadap Kesehatan Mental Remaja Serta Implementasi Nilai-nilai Pancasila Sebagai Upaya Pencegahan *Cyber Bullying*. *Empathy : Jurnal Fakultas Psikologi*, 5(1), 30. <https://doi.org/10.12928/empathy.v5i1.22610>
- Diana, V. (2019). *Kesehatan Mental (Sejarah Kesehatan Mental)* (Issue March).
- DM Mardiana, M. N. (2023). Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Remaja. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1(1), 2–8.
- Fakhri Ardyansyah, W. J. (2021). *Tingkat Kecemasan dan Harga Diri Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa di Kota Bengkulu*. 8(1), 83–90.
- Fitria, Y. L., & Ratnawati, V. (2023). Pentingnya Kesadaran dan edukasi tentang *cyber bullying* dalam mencegah gangguan kesehatan mental pada mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Semdikjar*, 1190–1199.
- Hamid, A. (2017). Agama dan Kesehatan Mental dalam Perspektif Psikologi Agama. *Jurnal Kesehatan Tadulako Vol. 3 No. 1, Januari 2017*: 1-84. <https://doi.org/10.52263/jfk.v12i1.240>
- Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2008). *Cyberbullying: An exploratory analysis of factors related to offending and victimization*. *Deviant Behavior*, 29(2), 129–156. <https://doi.org/10.1080/01639620701457816>



- Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2011). White House conference on *bullying prevention: Overview of Cyberbullying. Student Bullying: Federal Perspectives and Reference Materials, March*, 105–120.
- Shan, H. (2015). Validitas Isi Alat Ukur Penelitian: Konsep Dan Panduan Penilaiannya. *PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(3), 173. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v13i3.6004>
- Amzah, S. (2020). Pemikiran Zakiah Daradjat Antara Kesehatan Mental dan Pendidikan Karakter. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 4(1), 2–80. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v14i1.2061>
- Amzah, S. (2001). *Penyucian Jiwa dan Kesehatan Mental*. Amzah.
- Amzah, S. (2020). *Cyberbullying dan Tantangan Hukum. Penelitian Hukum Legalitas*, 14(1), 27–34.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Amzah, S. A. (2023). Pengaruh *Cyberbullying* pada Kesehatan Mental Remaja. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra Dan Budaya (SEBAYA) Ke-3*, 329–338.
- Nur sakinah arif, & Refani, A. reza. (2020). *Dampak Cyberbullying terhadap Kesehatan Mental Korban. December*, 30–35.
- Patchin, J. W. and S. H. (2019). *Cyberbullying : Edition*.
- Murnadianti, M., Sumaningrum, N. D., & Agustina, N. (2023). Dangers of *Cyberbullying for Mental health in Adolescents at SMK Kadiri, Kras District. BEGAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.62667/begawe.v1i1.4>
- Putri dan Farijana. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Nilai-nilai Yang Berkandung Dalam Pancasila Pada Generasi-Z. *Syntax Idea, Vol. 2, No 12, Desember 2020*, 2(12), 10–27.
- Putri, M. H. (2018). *Dinamika Psikologis Korban Cyberbullying*. 1–13. <http://eprints.ums.ac.id/65769/1/0> NASKAH PUBLIKASI.pdf
- Rakhma, J. (2021). *Psikologi Agama*. Mizan grup.
- Ramadhani, N. A., Syaifuddin, A., Cristian, A., & Tarigan, D. (2022). Perspektif mahasiswa terhadap cyber bullying. *Jurusan Ilmu Ilmu Sosial FISU Universitas Negeri Surabaya*, 1, 557–565.



- Safaria, T. (2016). Prevalence and impact of *Cyberbullying* in a sample of Indonesian junior high school students. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, *15*(1), 82–91.
- Sastraputra, D., Sayuti, K. H., Nurhabibah, N., Manisa, V. A., Nurhalika, N., A'Yuni, Q., Syahdan, M., & Karisma, S. P. (2022). Pengaruh *Cyberbullying* Terhadap Kesehatan Mental Remaja. *Cenderawasih Journal of Counseling and Education*, *1*(2), 86–94. <https://doi.org/10.31957/cjce.v1i2.2642>
- Satrio, S. R. N., Nauli, F. A., & Utomo, W. (2020). Gambaran Perilaku *Cyberbullying* Pada Remaja Di Sman 9 Pekanbaru. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, *7*(2), 16–24. <https://doi.org/10.32539/jks.v7i2.15240>
- Sartana dan Afriyeni. (2023). Strategi pencegahan dan intervensi *Cyberbullying* untuk meningkatkan kesehatan mental mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, *1*(10), 928–933.
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi aksara.
- Sugiyono, P. D. (2006). *STATISTIK untuk PENELITIAN*. CV ALFABETA Bandung, 403.
- Sugiyono, S. (2017). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel (Teori dan Aplikasi)*. ALFABETA.
- Sukidin, Mundir, A. (2005). *Metode penelitian: membimbing dan mengantarkan kesuksesan Anda dalam dunia penelitian*. Insan Cendekia.
- Surya Yulietta, F., Nur, H., Syafira, A., Hadana Alkautsar, M., Maharani, S., & Audrey, V. (2021). Pengaruh *Cyberbullying* di Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Fadia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarnegaraan*, *1*(8), 257–263. <https://doi.org/10.56393/decive.v1i8.298>
- Utami, Y. C. (2014). *Cyberbullying* di Kalangan Remaja (studi tentang *Cyberbullying* di kalangan remaja di Surabaya). *Universitas Airlangga*, 1–10.
- Wahyuningrum, S. S., Rohmawati, L., Mustaqim, W., Qalban, A. A., & Heriyanto, Y. (2023). Fenomena *Cyberbullying* pada Kalangan Mahasiswa. *Assertive: Islamic Counseling Journal*, *2*(1), 37–48.
- Willard, N. (2005). Educator ' s Guide to *Cyberbullying* and Cyberthreats. *Online*, 1–16.
- Willard, N. (2007). *Cyberbullying and Cyberthreats: Responding to the Challenge of Online Social Aggression, Threats, and Distress* (illustrate). Research Press, 2007.



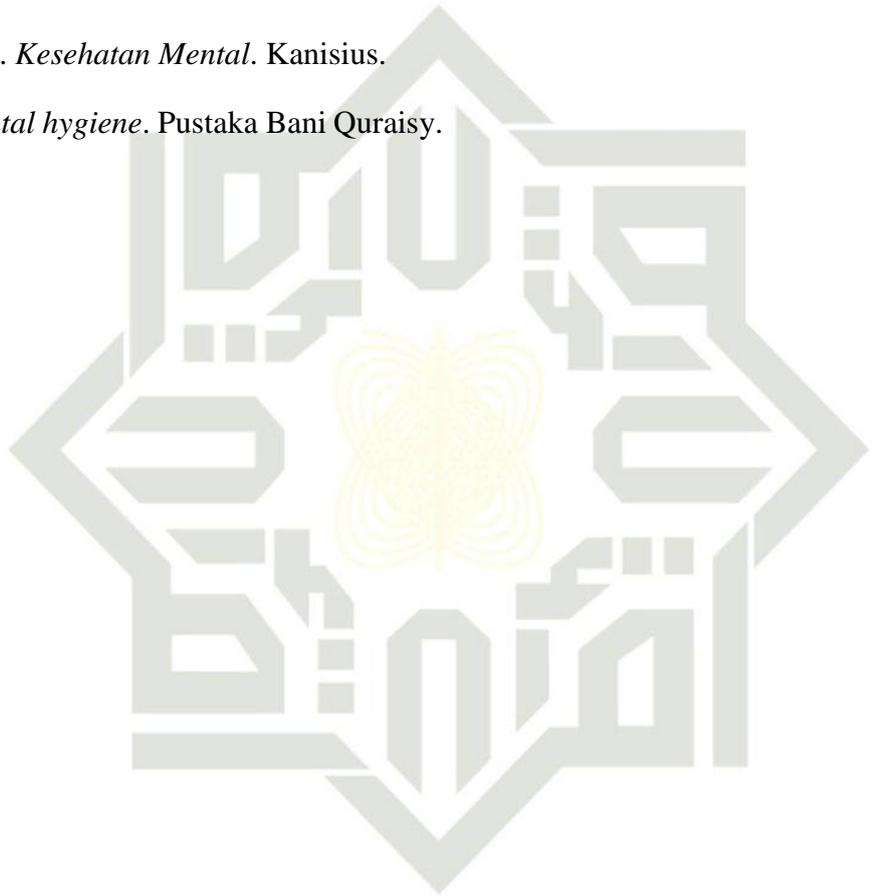
UIN SUSKA RIAU

- Yasin, R. Al, Anjani, R. R. K. A., Salsabil, S., Rahmayanti, T., & Amalia, R. (2022). Pengaruh Sosial Media Terhadap Kesehatan Mental Dan Fisik Remaja: a Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(2), 83–90.
- Chanes, H. (2024). *Cyberbullying Terhadap Kesehatan Mental Remaja Wanita Dengan Latar Belakang Broken Home*. 2(3).
- Utis, P., Mahadyasa, A., Made, N., & Wulanyani, S. (2024). *Faktor-Faktor yang Berperan dalam Cyberbullying Remaja di Media Sosial : Literatur Review*. 06(03), 16813–16822.
- Justinus, S. (2006). *Kesehatan Mental*. Kanisius.
- Musuf. (2011). *Mental hygiene*. Pustaka Bani Quraisy.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 1

KUESIONER UJICoba PENELITIAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan hormat,

Saya yang bernama Hanafi Cahya Putra (12040216060), adalah Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Riau. Saya memohon kesediaan teman-teman untuk meluangkan waktu guna mengisi skala penelitian saya. Skala penelitian ini bertujuan untuk keperluan penelitian skripsi. Kesediaan teman-teman untuk mengisi skala penelitian ini merupakan suatu kehormatan dan sangat membantu saya dalam penyusunan skripsi ini. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian atau dampak negatif terhadap perkuliahan teman-teman. Identitas teman-teman akan dirahasiakan dan hanya dipergunakan bagi keperluan penelitian skripsi. Atas perhatian dan kesediaan saya ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Agustus 2024
Hormat Saya,

Hanafi Cahya Putra



Nama (inisial) :
 Jenis kelamin :
 Jurusan / fakultas :
 Semester :

Isilah identitas anda dilembar jawaban yang telah disediakan.

Dalam skala ini terdapat 40 butir pertanyaan, pada tiap pertanyaan diikuti oleh

4 pilihan jawaban yaitu :

SS : Apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan anda
 S : Apabila pernyataan tersebut sesuai dengan anda

TS : Apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan anda

STS : Apabila pernyataan tersebut Sangat tidak sesuai dengan anda

Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda dengan cara member tanda silang (√) pada lembar jawaban yang telah tersedia.

Apabila anda salah memilih jawaban, lingkarilah tanda silang yang telah anda pilih, kemudian buatlah tanda silang baru yang anda kehendaki.

Isilah semua pernyataan, jangan ada yang terlewat. Contoh : Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai dengan diri anda.

1. Dilarang menyalin atau menjiplak (copy-paste) jawaban yang telah disediakan.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
4	Saya selalu tidak percaya diridalammengarjakan ujian		√		

Cyberbullying (X)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sering mengolok-olok di media sosial.				
2	Saya menghindari tindakan meneror musuh melalui media sosial.				
3	Saya jarang memberikan komentar negatif di media sosial.				
4	Saya merasa bersalah ketika menulis komentar di media sosial dengan kata-kata kasar.				
5	Saya sering menuliskan kata-kata makian kepada teman di media sosial.				
6	Saya tidak pernah menuliskan kata-kata makian ke teman di media sosial.				
7	Saya tidak suka mempermalukan musuh saya di media sosial.				
8	Saya suka mempermalukan teman di media sosial.				
9	Saya sering mengup-load video lucu berbau seks di media sosial.				
10	Saya tidak mau memfitnah orang lain di media sosial.				
11	Saya merasa sedih ketika ada teman yang dikucilkan di media sosial.				
12	Saya tidak melakukan intimidasi orang lain melalui media sosial.				
13	Saya mempermalukan orang dengan menyebarkan foto-foto hasil rekayasa di media sosial.				
14	Saya selalu memuji teman dimedia sosial sebagai orang yang baik.				
15	Saya selalu menyebut teman di media sosial sebagai seseorang yang tidak baik.				
16	Saya mempromosi akun teman kebanyakan orang dimedia sosial untuk dikenal.				
17	Saya mempromosi akun teman ke banyakorang di media sosial agar dibully.				
18	Saya mempermalukan orang dengan menyebarkan gosip di media sosial.				



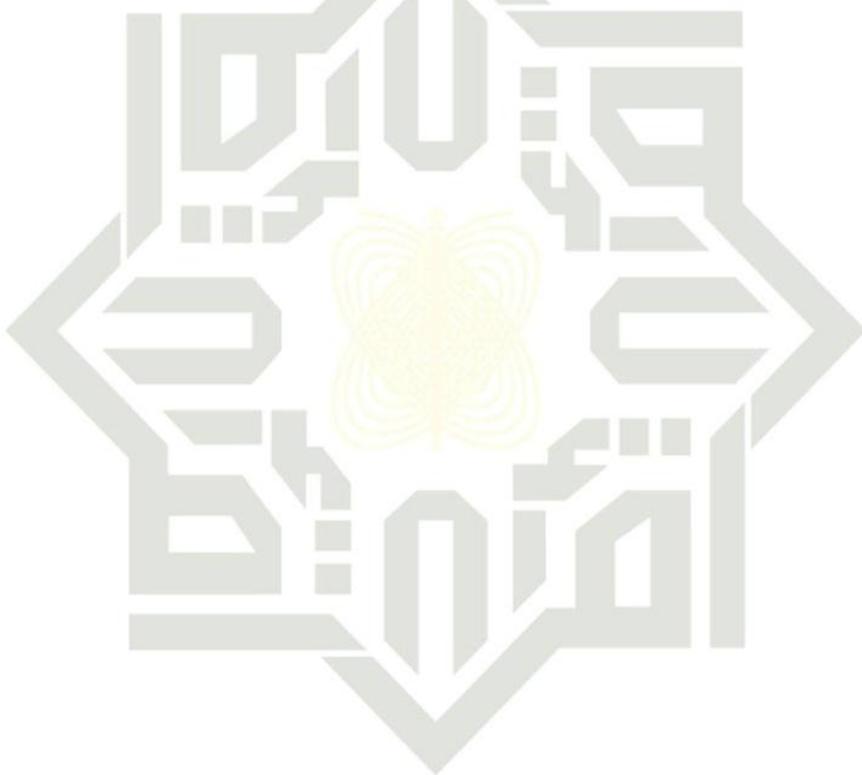
UIN SUSKA RIAU

19.	Saya tidak pernah menuduh siapapun di media sosial.				
20.	Saya tidak pernah mempermalukan siapapun di media sosial.				
21.	Teman-teman menjauhi saya karena saya selalu menghina mereka.				
22.	Saya sering membela teman yang dibully.				
23.	Saya tidak pernah mencaci teman di mediasosial.				
24.	Saya sering mencaci teman saya di mediasosial.				
25.	Saya tidak pernah mengirim pesan yang mempermalukan teman saya.				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Menyalin, mendistribusikan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Tabulasi variabel X

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyeduhkannya.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyeduhkannya.

	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.	18.	19.	20.	21.	22.	23.	24.	25.	
1.	4	4	4	3	4	1	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
2.	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	
3.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
4.	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
5.	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	
6.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	
7.	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	
8.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	1	3	4	4	4	
9.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
10.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
12.	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	
13.	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
14.	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
15.	4	4	4	3	2	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	
16.	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
17.	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
18.	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
19.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
20.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
21.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
22.	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	
23.	3	2	1	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	
24.	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	1	4	2	
25.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
26.	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
27.	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	1	
28.	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	
29.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
30.	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3

Uji validitas variabel X

Item N=23	R hitung	R table (df=n-2 taraf 0,05)	Keputusan
X1	0,434	>0,361	VALID
X2	0,323	>0,361	TIDAK
X3	0,636	>0,361	VALID
X4	0,716	>0,361	VALID
X5	0,701	>0,361	VALID
X6	0,484	>0,361	VALID
X7	0,745	>0,361	VALID
X8	0,652	>0,361	VALID
X9	0,767	>0,361	VALID
X10	0,292	>0,361	TIDAK
X11	0,502	>0,361	VALID
X12	0,443	>0,361	VALID
X13	0,473	>0,361	VALID
X14	0,268	>0,361	TIDAK
X15	0,694	>0,361	VALID
X16	-0,048	>0,361	TIDAK
X17	0,723	>0,361	VALID
X18	0,694	>0,361	VALID
X19	0,691	>0,361	VALID
X20	0,690	>0,361	VALID
X21	0,305	>0,361	TIDAK
X22	0,377	>0,361	VALID
X23	0,505	>0,361	VALID
X24	0,722	>0,361	VALID
X25	0,634	>0,361	VALID

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji reliabilitas variabel X

Dasar pengambilan keputusan

a Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka angket reliabel.

b Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka angket tidak reliabel.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
0,875	25	

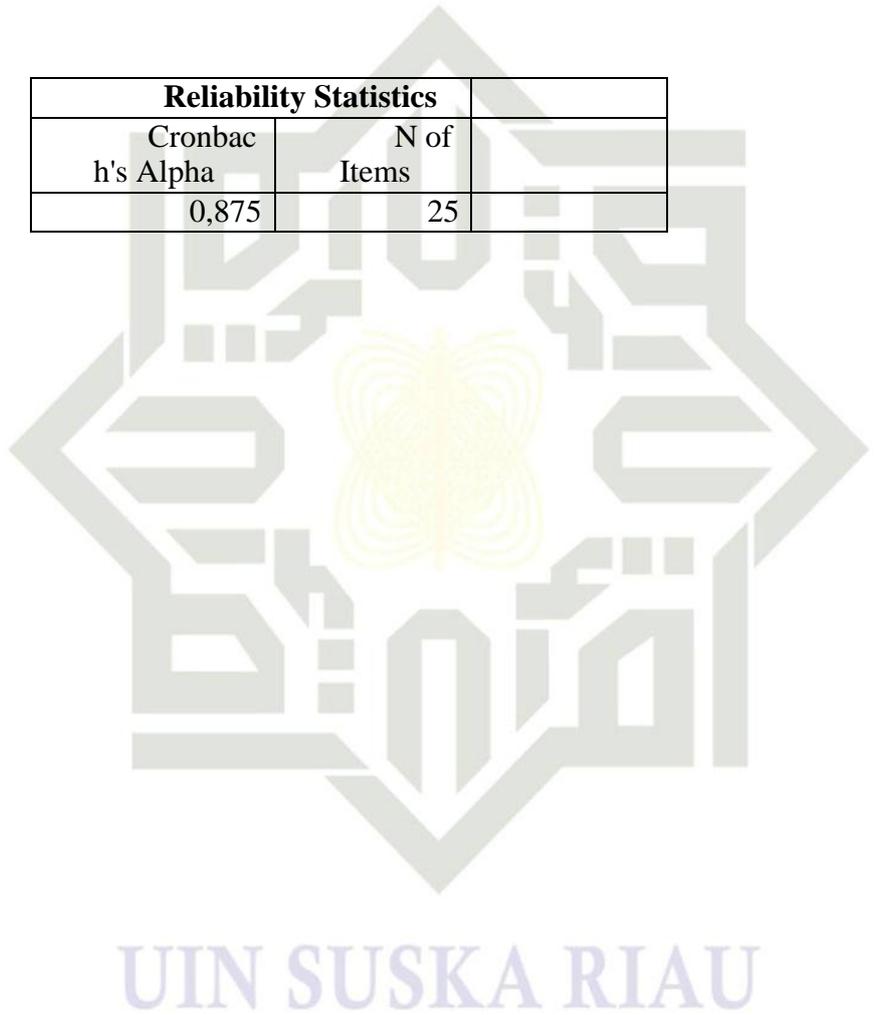
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

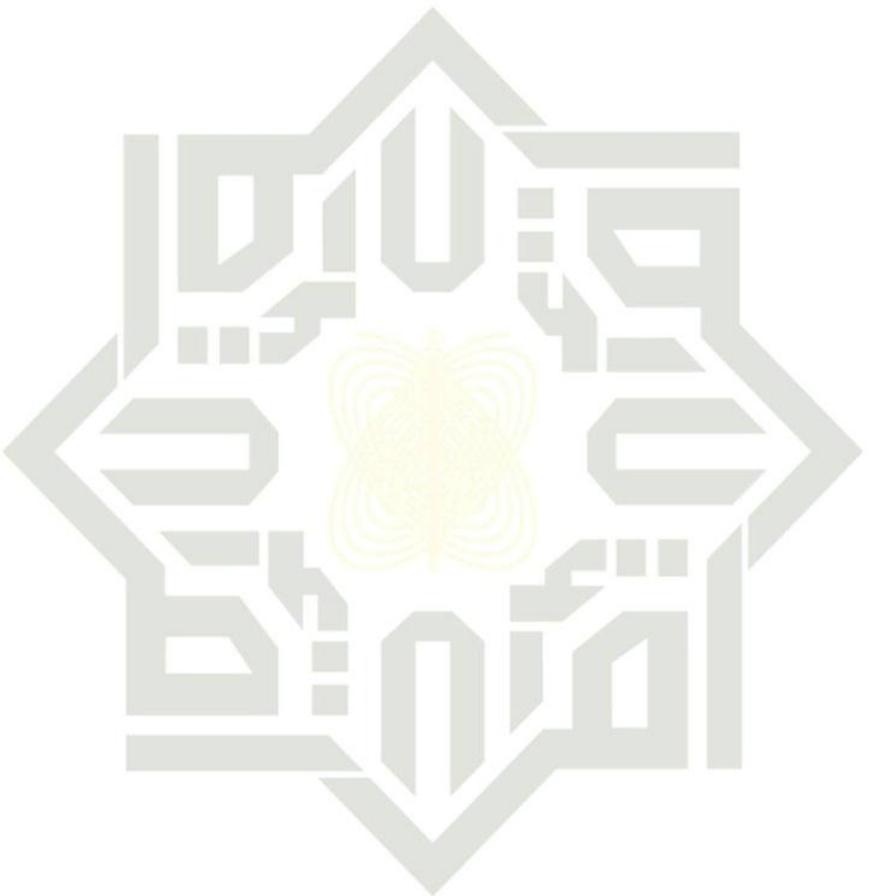
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kesehatan Mental (Y)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mudah kehilangan rasa percaya diri.				
2	Saya cenderung menyalahkan diri sendiri.				
3	Saya merasa tidak bahagia dan tertekan.				
4	Saya dipenuhi rasa kecemasan.				
5	Saya khawatir terhadap banyak hal.				
6	Saya mudah menyerah atau patah semangat.				
7	Saya tidak mudah tersinggung.				
8	Saya lebih senang sendiri daripada bersama teman-teman lain.				
9	Saya menikmati hal-hal yang saya lakukan.				
10	Saya tidak puas dengan penampilan diri saya.				
11	Saya merasa kesepian.				
12	Saya mudah sedih, tidak bahagia, atau mudah menangis.				
13	Saya menyalahkan orang lain untuk kesalahan yang saya lakukan.				
14	Saya mampu menghadapi masalah.				
15	Saya mampu mengendalikan perilaku, pikiran, atau perasaan saya dengan kesadaran penuh.				
16	Saya merasa tenang dan bebas dari perasaan tertekan.				
17	Saya sulit mengungkapkan pendapat.				
18	Saya takut atau gelisah saat dihadapkan pada situasi yang tidak terduga.				
19	Saya tidak mampu mengatasi kesulitan-kesulitan.				
20	Saya sulit mengendalikan emosi.				
21	Saya mudah pesimis mengenai masa depan.				
22	Saya sering menangis dengan alasan yang tidak jelas.				
23	Saya mempunyai perasaan benci terhadap diri sendiri.				
24	Saya sulit melakukan kegiatan dengan baik.				
25	Sebelum melakukan sesuatu, saya berpikir dahulu tentang akibatnya.				
26	Saya dapat merasa santai dengan mudah.				
27	Saya merasa tenang dan damai.				
28	Saya mudah gelisah dan tidak dapat diam dalam waktu lama.				
29	Saya merasa bahwa emosi saya stabil.				
30	Saya bahagia, puas, atau senang dengan				

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

	kehidupan pribadi saya.				
31	Saya menyadari jika saya kehilangan kendali untuk bertindak, berbicara, dan berpikir.				

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 31 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

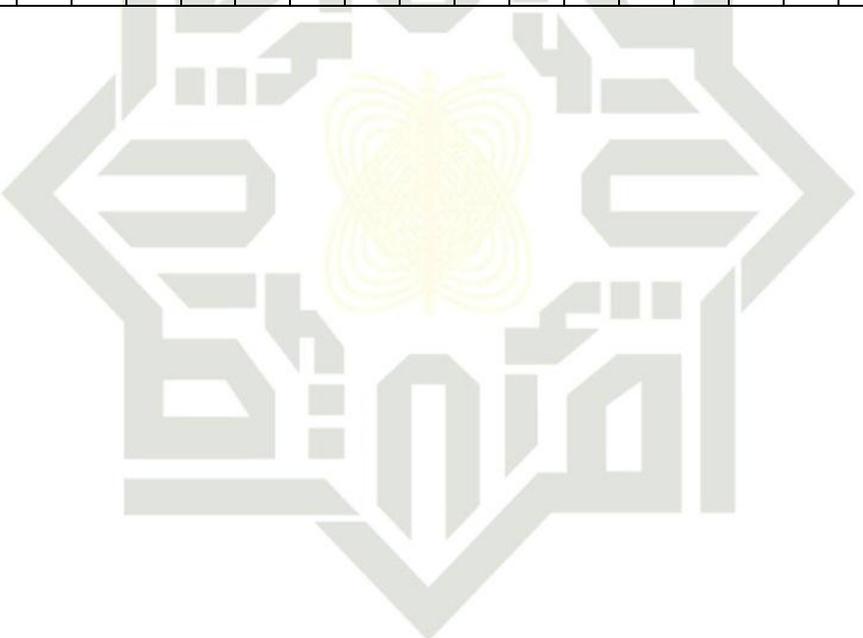


UIN SUSKA RIAU

Tabulasi Variabel Y

	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.	18.	19.	20.	21.	22.	23.	24.	25.	26.	27.	28.	29.	30.	31.
1.	1	1	2	1	1	2	2	2	3	1	1	1	3	4	3	2	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2
2.	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
3.	1	2	2	2	2	2	1	3	2	4	4	3	3	3	3	2	1	1	2	1	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2
4.	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	4	
5.	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6.	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
7.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3
8.	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2
9.	1	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	2
10.	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
12.	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	4	2	3	3	3	4	2
13.	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2
14.	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15.	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3
16.	1	1	1	1	1	1	3	3	4	4	1	2	4	4	4	3	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	2	4	4
17.	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	3	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	1	2	4	4
18.	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	1	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3
19.	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20.	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	4	3
21.	2	1	4	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2
22.	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
23.	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	4	2

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Dilarang mengumumkan dan menyebarkan ke publik.



UIN SUSKA RIAU

24.	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	
25.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	
26.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	
27.	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	1	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2
28.	4	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
29.	1	1	2	2	2	4	3	1	4	4	1	2	4	4	4	2	1	2	4	4	1	1	3	1	4	4	1
30.	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu

b. Pengutipan tidak melukai hak-hak pencipta dan bukan untuk menggantikan kedudukan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji validitas variabel Y

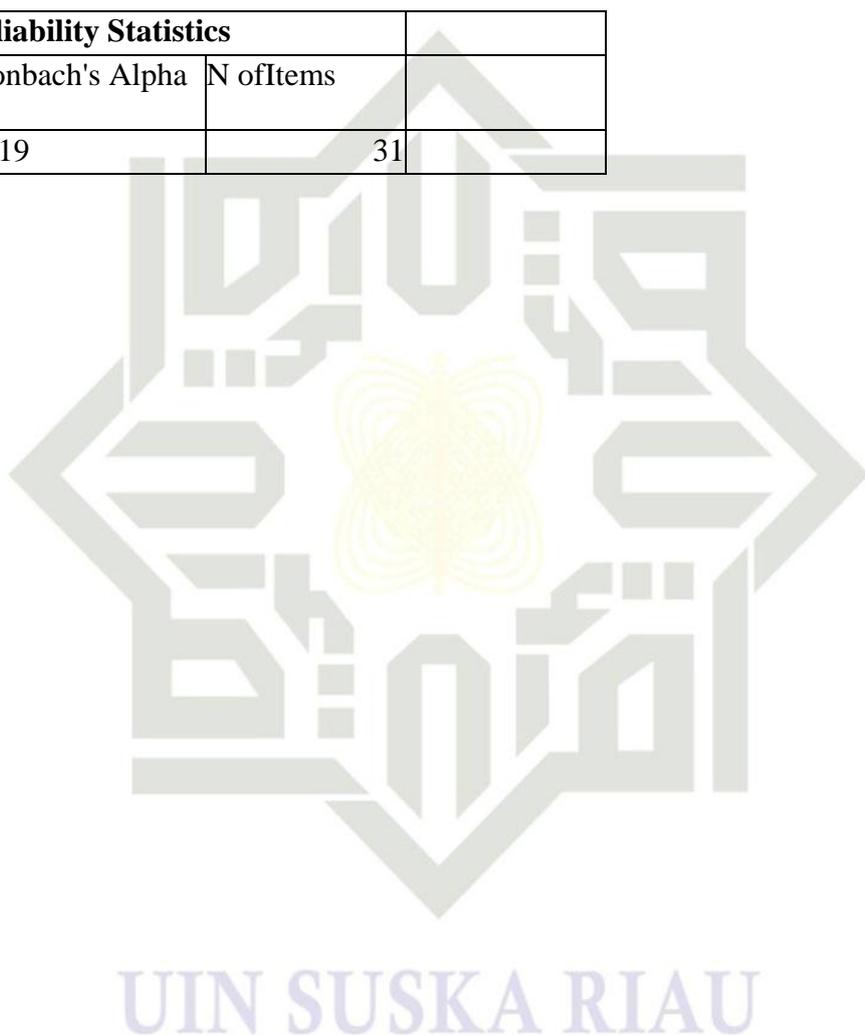
Hak Cipta niik UIN Suska Riau	R hitung	R table (df=n-2 taraf 0,05)	Keputusan
Y1	0,743	>0,361	VALID
Y2	0,781	>0,361	VALID
Y3	0,737	>0,361	VALID
Y4	0,755	>0,361	VALID
Y5	0,722	>0,361	VALID
Y6	0,813	>0,361	VALID
Y7	0,268	>0,361	TIDAK
Y8	0,228	>0,361	TIDAK
Y9	-0,019	>0,361	TIDAK
Y10	0,496	>0,361	VALID
Y11	0,738	>0,361	VALID
Y12	0,767	>0,361	VALID
Y13	0,217	>0,361	TIDAK
Y14	0,219	>0,361	TIDAK
Y15	0,281	>0,361	TIDAK
Y16	0,654	>0,361	VALID
Y17	0,226	>0,361	TIDAK
Y18	0,198	>0,361	TIDAK
Y19	0,758	>0,361	VALID
Y20	0,695	>0,361	VALID
Y21	0,586	>0,361	VALID
Y22	0,671	>0,361	VALID
Y23	0,787	>0,361	VALID
Y24	0,746	>0,361	VALID
Y25	0,088	>0,361	TIDAK
Y26	0,632	>0,361	VALID
Y27	0,849	>0,361	VALID
Y28	0,548	>0,361	VALID
Y29	0,718	>0,361	VALID
Y30	0,304	>0,361	TIDAK
Y31	0,149	>0,361	TIDAK

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji reliabilitas variabel Y

Dasar pengambilan keputusan
Jika nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka angket reliabel.
Jika nilai Cronbach Alpha < 0,60 maka angket tidak reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,919	31



- Hak Cipta: Tidak dimiliki UIN Suska Riau
1. **Dasar pengambilan keputusan**
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 2

KUESIONER PENELITIAN

Dengan hormat,

Saya yang bernama Hanafi Cahya Putra (12040216060), adalah Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Riau. Saya memohon kesediaan teman-teman untuk meluangkan waktu guna mengisi skala penelitian saya. Skala penelitian ini bertujuan untuk keperluan penelitian skripsi. Kesediaan teman-teman untuk mengisi skala penelitian ini merupakan suatu kehormatan dan sangat membantu saya dalam penyusunan skripsi ini. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian atau dampak negatif terhadap perkuliahan teman-teman. Identitas teman-teman akan dirahasiakan dan hanya dipergunakan bagi keperluan penelitian skripsi. Atas perhatian dan kesediaan saya ucapkan terima kasih

Pekanbaru, Agustus 2024

Hormat Saya,

Hanafi Cahya Putra

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama (inisial) :

Jenis kelamin :

Jurusan / fakultas :

Semester :

1. isilah identitas anda dilembar jawaban yang telah disediakan.
 2. Dalam skala ini terdapat 47 butir pertanyaan,pada tiap pertanyaan diikuti oleh 4 pilihan jawaban yaitu :

SS : Apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan anda

S : Apabila pernyataan tersebut sesuai dengan anda

TS : Apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan anda

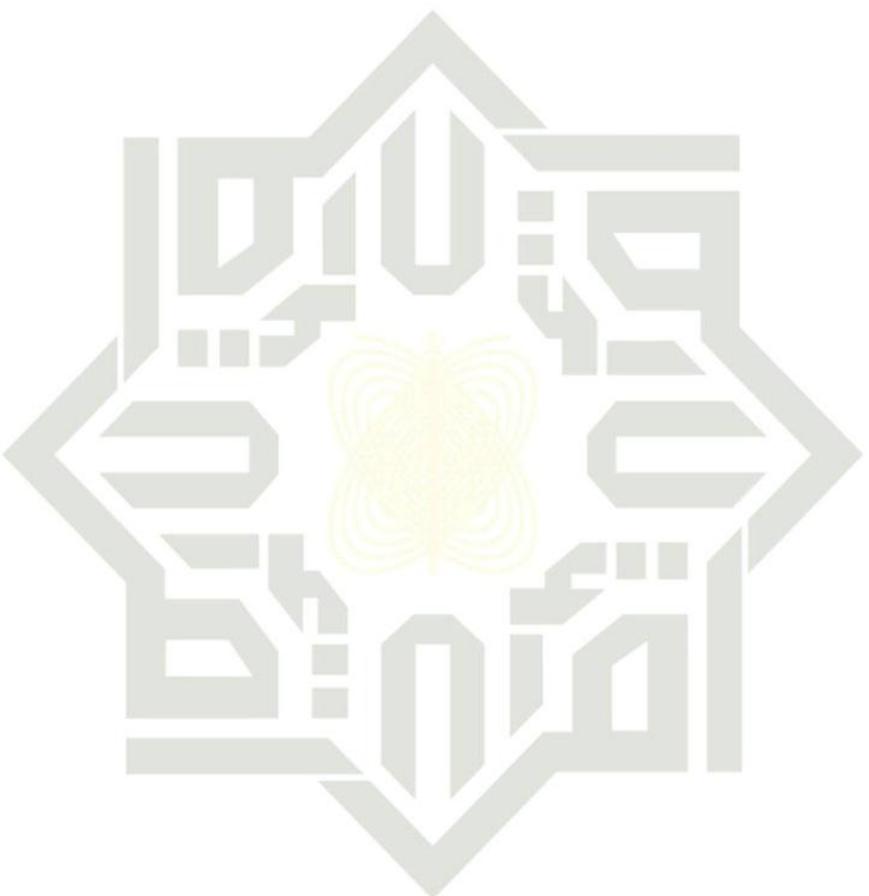
STS : Apabila pernyataan tersebut Sangat tidak sesuai dengan anda
 3. Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda dengan cara member tanda silang (√) pada lembar jawaban yang telah tersedia.
 4. Apabila anda salah memilih jawaban, lingkarilah tandasilang yang telah anda pilih, kemudian buatlah tanda silang baru yang anda kehendaki.
 5. Isilah semua pernyataan, jangan ada yang terlewati
- Contoh :Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai dengan diri anda.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu tidak percaya diri dalam mengerjakan ujian		√		

Cyberbullying (X)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering mengolok-olok di media sosial.				
2.	Saya jarang memberikan komentar negatif di media sosial.				
3.	Saya merasa bersalah ketika menulis komentar di media sosial dengan kata-kata kasar.				
4.	Saya sering menuliskan kata-kata makian kepada teman di media sosial.				
5.	Saya tidak pernah menuliskan kata-kata makian ke teman di media sosial.				
6.	Saya tidak suka mempermalukan musuh saya di media sosial.				
7.	Saya suka mempermalukan teman di media sosial.				
8.	Saya sering mengupload video lucu berbau seks di media sosial.				
9.	Saya merasa sedih ketika ada teman yang dikucilkan di media sosial.				
10.	Saya tidak melakukan intimidasi orang lain melalui media sosial.				
11.	Saya mempermalukan orang dengan menyebarkan foto-foto hasil rekayasa di media sosial.				
12.	Saya selalu menyebut teman di media sosial sebagai seseorang yang tidak baik.				
13.	Saya mempromosi akun teman ke banyak orang di media sosial agar dibully.				
14.	Saya mempermalukan orang dengan menyebarkan gosip di media sosial.				
15.	Saya tidak pernah menuduh siapapun di media sosial.				
16.	Saya tidak pernah mempermalukan siapapun di media sosial.				
17.	Saya sering membela teman yang dibully.				
18.	Saya tidak pernah mencaci teman di media sosial.				



UIN SUSKA RIAU

19.	Saya sering mencaci teman saya di mediasosial.				
20.	Saya tidak pernah mengirim pesan yang mempermalukan teman saya.				

Dak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- 20. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi variabel X

4	1	3	1	1	2	2	3	2	3	2	1	3	3	1	3	3	2	3
1	2	2	4	1	1	2	3	2	1	4	2	1	2	3	2	2	1	1
3	4	4	4	3	1	2	4	1	3	4	4	1	4	4	3	4	3	3
4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2	4	2	3	4	4
3	1	3	1	3	1	4	2	1	3	4	1	1	4	1	2	1	2	2
1	4	1	1	3	4	4	2	1	3	4	4	4	3	3	4	1	2	3
3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2
4	4	1	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3
3	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	2	3	1	2	2	3	4	1
3	1	2	2	4	2	1	3	1	1	3	4	1	2	1	2	4	3	1
1	2	3	1	2	3	3	1	1	1	2	1	3	3	1	1	4	3	2
1	1	3	1	2	3	1	3	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2
3	1	4	4	2	3	1	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	3
2	2	4	1	2	4	1	2	2	3	1	1	4	3	3	3	3	1	1
2	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4
1	4	3	4	2	3	2	3	1	1	1	4	2	4	1	2	1	4	4
4	3	2	2	1	4	3	2	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	1	3	3	4
1	2	4	2	1	2	1	2	1	1	1	4	2	2	2	1	2	2	1
1	2	1	3	1	2	3	4	2	3	3	4	1	1	2	4	1	4	1
3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendokumentasikan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji validitas variabel X

1. Ditinjau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item	R hitung	R table (df=n-2 taraf 0,05)	Keputusan
X1	0,541	>0,444	VALID
X2	0,591	>0,444	VALID
X3	0,535	>0,444	VALID
X4	0,458	>0,444	VALID
X5	0,465	>0,444	VALID
X6	0,536	>0,444	VALID
X7	0,468	>0,444	VALID
X8	0,487	>0,444	VALID
X9	0,477	>0,444	VALID
X10	0,543	>0,444	VALID
X11	0,591	>0,444	VALID
X12	0,497	>0,444	VALID
X13	0,565	>0,444	VALID
X14	0,497	>0,444	VALID
X15	0,519	>0,444	VALID
X16	0,474	>0,444	VALID
X17	0,539	>0,444	VALID
X18	0,536	>0,444	VALID
X19	0,652	>0,444	VALID
X20	0,504	>0,444	VALID

Uji reliabilitas variabel X

Dasar pengambilan keputusan

Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka angket reliabel.

Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka angket tidak reliabel.

Reliability Statistics

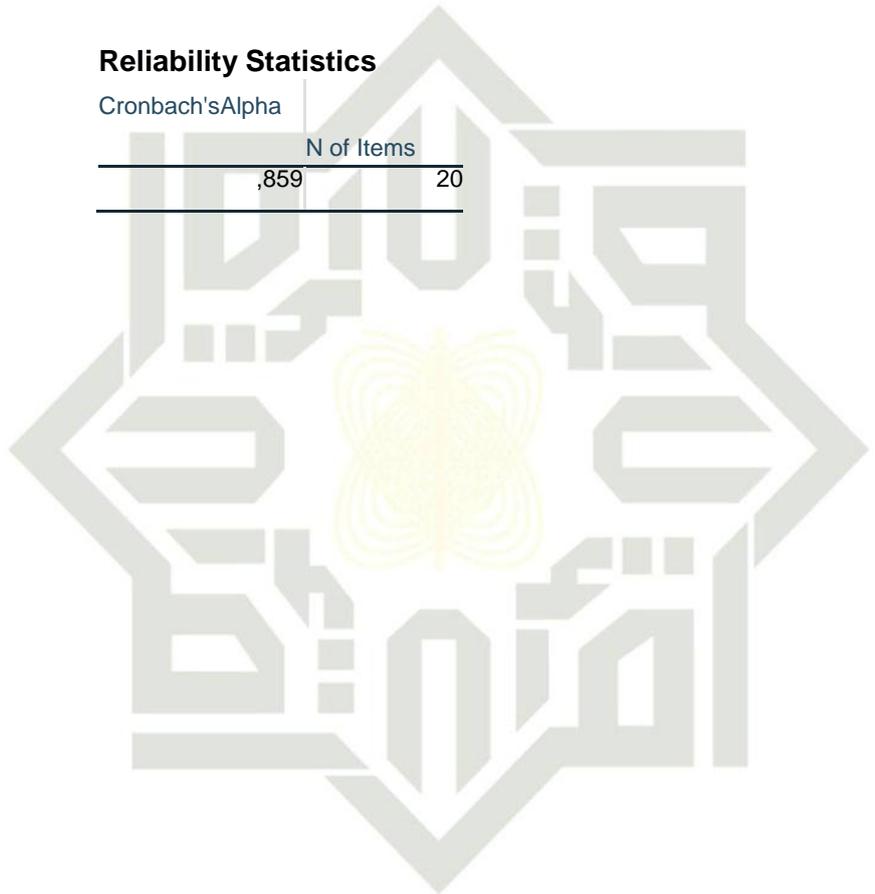
Cronbach's Alpha	N of Items
,859	20



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Kesehatan Mental (Y)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mudah kehilangan rasa percaya diri.				
2.	Saya cenderung menyalahkan diri sendiri.				
3.	Saya merasa tidak bahagia dan tertekan.				
4.	Saya dipenuhi rasa kecemasan.				
5.	Saya khawatir terhadap banyak hal.				
6.	Saya mudah menyerah atau patah semangat.				
7.	Saya tidak puas dengan penampilan diri saya.				
8.	Saya merasa kesepian.				
9.	Saya mudah sedih, tidak bahagia, atau udah menangis.				
10.	Saya merasa tenang dan bebas dari erasaan tertekan.				
11.	Saya tidak mampu mengatasi kesulitan-kesulitan.				
12.	Saya sulit mengendalikan emosi.				
13.	Saya mudah pesimis mengenai masa depan.				
14.	Saya sering menangis dengan alasan yang tidak jelas.				
15.	Saya mempunyai perasaan benci terhadap diri sendiri.				
16.	Saya sulit melakukan kegiatan dengan baik.				
17.	Saya dapat merasa santai dengan mudah.				
18.	Saya merasa tenang dan damai.				
19.	Saya mudah gelisah dan tidak dapat diam dalam waktu lama.				
20.	Saya merasa bahwa emosi saya stabil.				

Tabulasi variabel Y

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengomentari dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1	4	2	3	3	2	1	1	2	1	2	4	2	1	4	2	1	3	2
3	3	2	1	4	3	4	4	2	3	1	4	3	4	1	3	2	3	3
4	1	1	1	4	3	3	1	3	1	2	4	3	1	1	2	1	1	2
2	3	1	2	1	3	2	1	2	2	3	4	2	1	2	3	1	1	1
3	4	1	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	3	4	1	4	3	3	4	3	3
3	2	2	2	1	4	3	3	2	1	1	4	2	1	2	1	1	2	3
1	1	4	1	1	1	1	3	1	2	1	3	1	1	4	3	1	1	1
1	3	3	3	3	1	3	1	1	2	3	4	2	4	3	2	1	2	4
1	3	2	1	2	2	1	3	4	1	1	2	3	4	1	1	1	3	1
3	4	4	3	1	3	4	3	4	2	3	2	2	4	4	3	2	3	4
4	4	3	2	2	3	1	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	4
2	3	3	3	3	1	1	1	2	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2
3	1	2	2	1	1	2	3	1	4	3	1	1	1	1	1	4	3	4
2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	2	2	1	2	3	1	3
3	1	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	1	4	3	3	1	3
4	3	1	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2
1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	1	1	4
2	1	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3
3	4	3	4	2	2	3	2	1	2	1	4	4	2	4	3	1	3	4
1	1	3	3	1	2	1	3	1	2	2	1	3	4	3	3	2	1	2

Uji validitas variabel Y

Item	R hitung	R table (df=n-2 taraf 0,05)	Keputusan
Y1	0,486	>0,444	VALID
Y2	0,502	>0,444	VALID
Y3	0,474	>0,444	VALID
Y4	0,497	>0,444	VALID
Y5	0,522	>0,444	VALID
Y6	0,507	>0,444	VALID
Y7	0,509	>0,444	VALID
Y8	0,470	>0,444	VALID
Y9	0,518	>0,444	VALID
Y10	0,660	>0,444	VALID
Y11	0,482	>0,444	VALID
Y12	0,514	>0,444	VALID
Y13	0,484	>0,444	VALID
Y14	0,493	>0,444	VALID
Y15	0,482	>0,444	VALID
Y16	0,489	>0,444	VALID
Y17	0,520	>0,444	VALID
Y18	0,583	>0,444	VALID
Y19	0,549	>0,444	VALID
Y20	0,477	>0,444	VALID

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji reliabilitas variabel Y

Dasar pengambilan keputusan

- a Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka angket reliabel.
- b Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka angket tidak reliabel.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,848	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

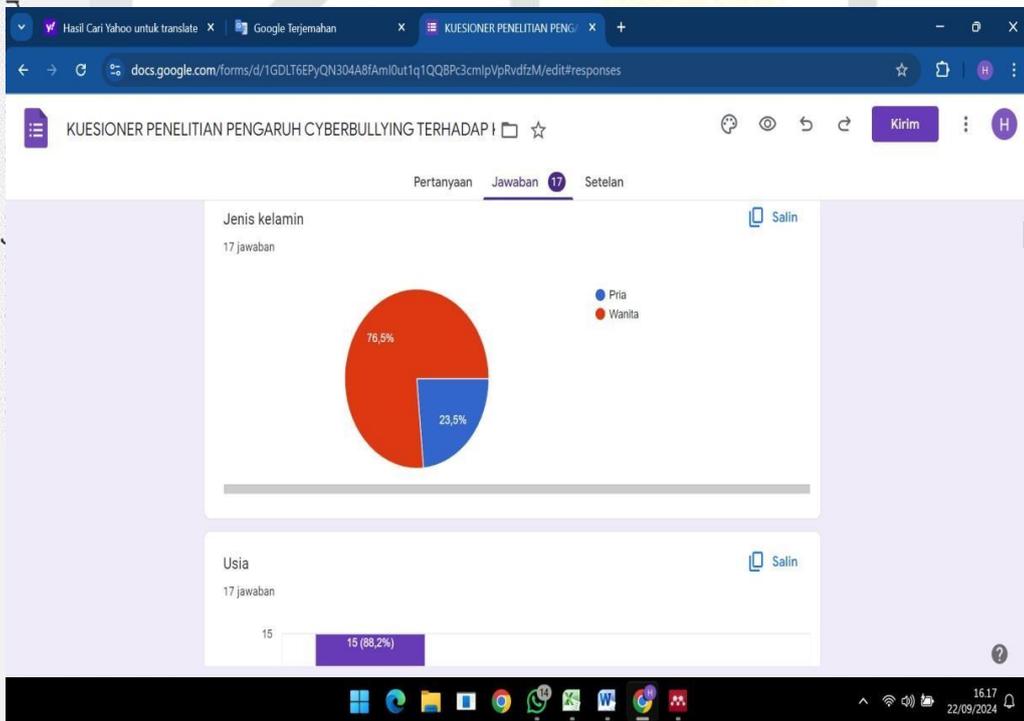
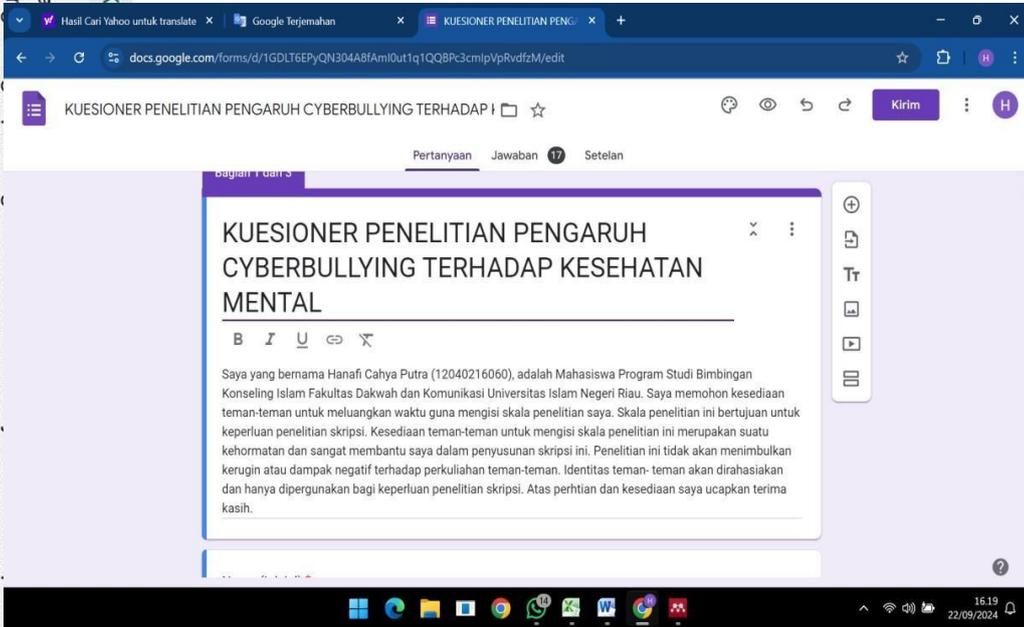
1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI

1. Hak Cipta
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

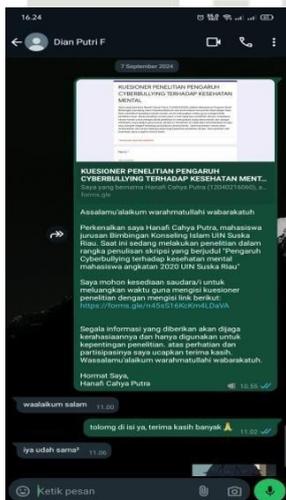
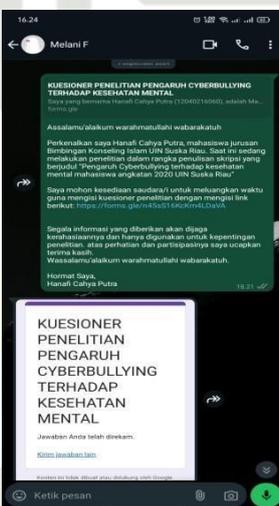
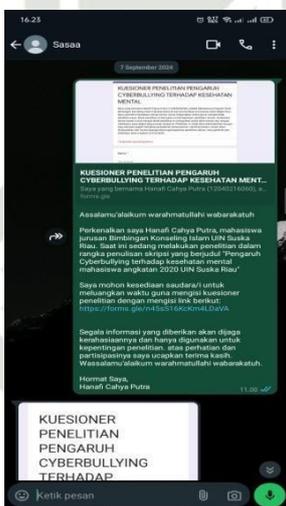
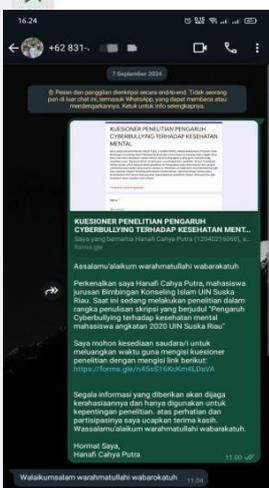
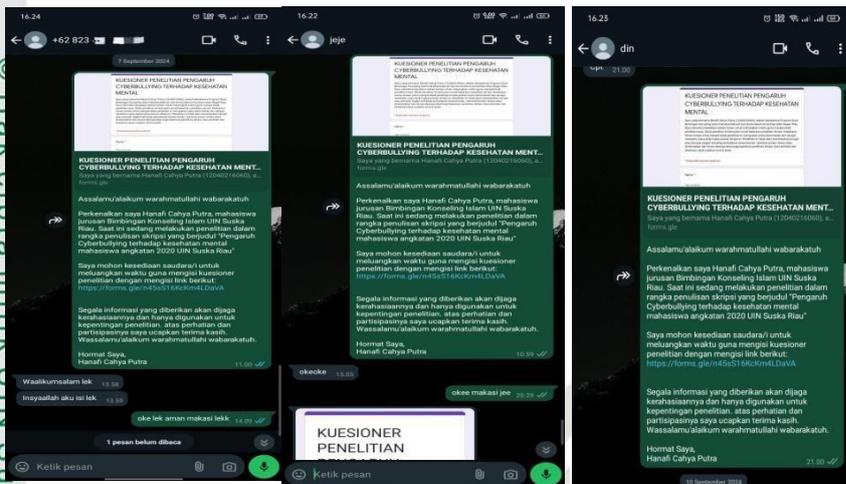
HAK

Syarif Kasim Riau



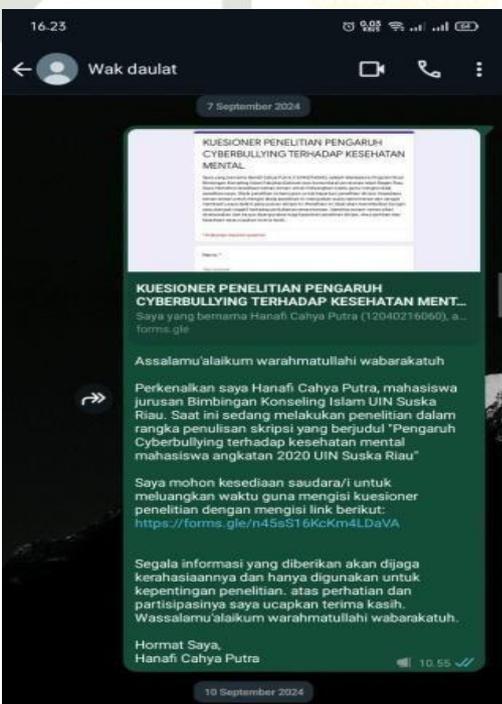
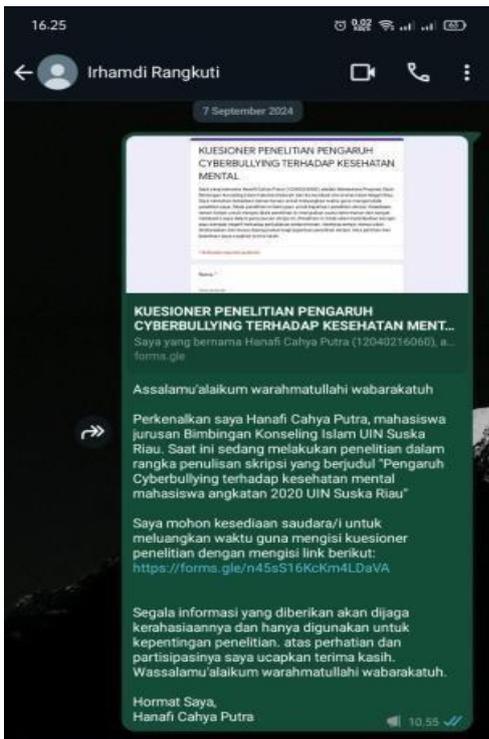
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

HASIL UJI STATISTIK

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
cyberbullying	21	32	72	52,29	11,909
kesehatan mental	21	31	65	47,90	11,362
Valid N (listwise)	21				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,34883116
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,081
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kesehatan mental * cyberbullying	Between Groups	(Combined)	2273,143	15	151,543	2,455	,164
		Linearity	1187,750	1	1187,750	19,240	,007
		Deviation from Linearity	1085,393	14	77,528	1,256	,430
	Within Groups		308,667	5	61,733		
	Total		2581,810	20			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81,740	8,615		9,488	,000
	Cyberbullying	-,647	,161	-,678	-4,023	,001

a. Dependent Variable: kesehatan mental

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,678 ^a	,460	,432	8,566

a. Predictors: (Constant), cyberbullying

b. Dependent Variable: kesehatan mental

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

ini tanpa mencantumkan

kan sumber:

RIWAYAT HIDUP



Hanafi Cahya Putra, lahir di Petapahan tanggal 20 Desember 2001. Anak ketiga dari pasangan ayahanda Suwarto dan ibunda Muji Lestari. Penulis memulai pendidikan pada bangku sekolah untuk pertama kalinya di SDN 005 Petapahan Jaya pada tahun 2008-2014. Kemudian melanjutkan ke SMPN 3 Tapung pada tahun 2014-2017. Dan melanjutkan ke SMAN 3 Tapung pada tahun 2017-2020. Kemudian penulis melanjutkan studi perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Angkatan 2020. Pada masa perkuliahan, penulis telah melaksanakan kegiatan pengabdian ke masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rimba Makmur, Kec. Tapung Hulu, Kab. Kampar, Provinsi Riau pada tahun 2023 dan melanjutkan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kementerian Agama Provinsi Riau. Penulis melakukan penelitian di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam dengan judul “Pengaruh *Cyberbullying* Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 Uin Suska Riau”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam Sidang Munaqasyah pada hari Selasa, 09 Oktober 2024 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus dengan predikat Sangat Memuaskan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)